

**EFEKTIFITAS METODE CERAMAH PLUS MENYANYI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM MATERI SEJARAH KELAHIRAN DAN SILSILAH NABI
MUHAMMAD SAW KELAS III DI MI MIFTAHUS SYIBYAN
SEMARANG TAHUN AJARAN 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

ALINA AUNUN FAIQOH

NIM : 123911021

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alina Aunun Faiqoh

NIM : 123911021

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Efektifitas Metode Ceramah Plus Menyanyi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad SAW Kelas III di MI Miftahus Syibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.



NOTA DINAS

Semarang, 9 Mei 2016

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

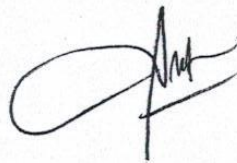
Judul : **Efektifitas Metode Ceramah Plus Menyanyi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad SAW Kelas III di MI Miftahus Syibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016.**

Nama : **Alina Aunun Faiqoh**
NIM : 123911021
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP: 19611205 1993032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi ini dengan

Judul : Efektifitas Metode Ceramah Plus Menyanyi Terhadap
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan
Islam Materi Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi
Muhammad SAW Kelas III di MI Miftahus Syibyan
Semarang Tahun Ajaran 2015/2016

Nama : Alina Aunun Faiqoh

Nim : 123911021

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan
dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 10 Juni 2016

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dra. H. Muslam, M.Ag

NIP. 196603052005011001

Penguji I,

Zulaikhah, M.Ag, M. Pd

NIP. 197601302005012001

Penguji II,

Sofa Mulhohar, M.Ag

NIP. 197507052005011001

Pengantar

H. Nursid, M.Ag

NIP. 196703052001121001

Dra. Ani Hidayati, M.Pd

NIP: 19611205 199303 2 001

ABSTRAK

Judul : **Efektifitas Metode Ceramah Plus Menyanyi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad SAW Kelas III di MI Miftahus Syibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016**

Penulis : Alina Aunun Faiqoh
NIM : 123911021

Skripsi ini membahas efektifitas metode ceramah plus menyanyi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW kelas III di MI Miftahus Syibyan Semarang tahun ajaran 2015/2016. Kajiannya dilatar belakangi oleh peserta didik di MI Miftahus Syibyan Semarang kurang memahami manfaat apa yang diperoleh dari mempelajari sejarah karena mereka hanya memandangi pembelajaran sejarah hanya berisi hafalan tentang tahun kejadian, nama-nama tokoh, dan peristiwa yang terjadi tanpa mengambil hikmah didalamnya, sehingga terdapat 30% peserta didik yang tidak lulus meskipun dengan KKM 60. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Apakah penerapan metode ceramah plus menyanyi lebih efektif daripada metode konvensional dalam pencapaian hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik pada materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW kelas III di MI Miftahus Syibyan tahun ajaran 2015/2016? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi penelitian eksperimen yang dilaksanakan di MI Miftahus Syibyan Semarang. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas III A merupakan kelas eksperimen dan kelas III B merupakan kelas kontrol. Kelas III A terdiri dari 16 peserta didik dan kelas III B terdiri dari 15 peserta didik. Dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena yang terjadi sampel penelitian ini adalah seluruh populasi.

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi untuk memperoleh daftar nama peserta didik dan nilai hasil ulangan pada materi sebelumnya yang digunakan untuk menghitung normalitas dan homogenitas masing-masing kelas. Selain itu juga menggunakan metode tes yaitu untuk memperoleh data nilai *post test* hasil pembelajaran yang diterapkan metode menyanyi dan juga untuk kelas yang menggunakan metode konvensional.

Dalam uji hipotesis peneliti menggunakan Uji t. berdasarkan uji t dengan taraf signifikansi 5 % diperoleh $t_{hitung} = 0,648$, sedangkan $t_{tabel} = 2,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka rata-rata hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan metode menyanyi lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh dari rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 73,43 dan kelompok kontrol = 69,66 juga dapat disimpulkan bahwa metode ceramah plus menyanyi efektif terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW kelas III di MI Miftahus Syibyan tahun ajaran 2015/2016.

Dengan penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi ataupun masukan bagi pendidik maupun calon pendidik bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode ceramah plus menyanyi lebih baik dari pada metode konvensional.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, penulis sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terimakasih secara khusus penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku rector UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik.
3. H. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Dra. Ani Hidayati, M.Pd, selaku Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo.
6. Bapak Drs. H. Mohamad Rodi selaku kepala madrasah MI Miftahus Syibyan yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian kepada penulis.

7. Ibu Dra. Uma Faridha selaku guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Miftahus Syibyan Semarang.
8. Romo Kyai Abbas Masrukhin dan Ibu Nyai Maimunah terima kasih atas do'a, ilmu dan juga perlindungannya.
9. Ayahanda Bpk. Muhammad Showab dan ibunda tercinta Ibu Siti Anis yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil dan tidak bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita
10. Adikku tersayang Muhammad Alwi Harun yang tak henti memberikan motivasi lewat senyum dan canda tawa sehingga penulis dapat menjalani hidup dengan penuh semangat.
11. Tim ppl dan kkn yang memberikan kenangan yang terindah.
12. Keluarga besar PGMI A angkatan 2012, khususnya kepada saudari Ihda Latifatul Imdadiyah, Alfi Nur Shanti, Aisyah, Alfi Hidayah, Siti Khoirun Nisa' dan Siti Hidayatus Sholehah yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
13. Keluarga besar ponpes Al-Ma'rufiyah Khususnya ustadz-ustadz dan kamar tafsir jalalain (Amiratun Arini, Efi Lutfiyana, Iffah Elvina, Siti Syafa'atun Nadziroh, Siti Nurun Nadhifah, Nur Hidayati) yang telah memberikan semangat dan doanya.
14. Sahabat-sahabat ku yang jauh disana (Almira Mutala'lik Rodiyah, Hera Amalia Dewi, Barokah, Fitiyah, Arifatuz Zakiyah, dan Dina Fata)
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Peneliti mengucapkan Jazakumullahu khoirul jaza' dam disertai do'a semoga budi baiknya diterima oleh Allah SWT, serta mendapatkan balasan berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna

kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin

Semarang, 9 Mei 2016

Penulis

Alina Aunun Faiqoh

NIM: 123911021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teoritik	9
1. Metode Ceramah	
a. Pengertian Metode Ceramah	9
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Menyanyi.....	9
2. Metode Menyanyi	10
a. Pengertian Metode Menyanyi	10
b. Manfaat Metode Menyanyi	12
c. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Menyanyi	13
d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Menyanyi	13
3. Belajar	14

a. Teori Belajar	14
b. Prinsip-Prinsip Belajar	18
c. Prestasi Belajar.....	20
4. Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad SAW	21
a. Pengertian Sejarah.....	21
b. Materi Pembelajaran	23
c. Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW.....	24
d. Silsilah Nabi Muhammad SAW.....	25
B. Kajian Pustaka.....	28
C. Rumusan Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian.....	46
B. Analisis Uji Coba Instrumen	46
C. Analisis Data Hasil Penelitian.....	49
D. Keterbatasan Penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	63
B. Saran	64
C. Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1	Prosedur Penelitian
Tabel 4. 2	Validitas Butir Soal
Tabel 4. 3	Indeks Kesukaran Butir Soal
Tabel 4. 4	Daya Beda Butir Soal
Tabel 4. 5	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Eksperimen (IIIA)
Tabel 4. 6	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol (IIIB)
Tabel 4. 7	Data Hasil Uji Normalitas Awal
Tabel 4. 8	Data Hasil Uji Homogenitas Awal
Tabel 4. 9	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Eksperimen (IIIA)
Tabel 4. 10	Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Kontrol (IIIB)
Tabel 4. 11	Data Hasil Uji Normalitas Akhir
Tabel 4. 12	Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Peserta Didik Kelas Uji Coba Tes
- Lampiran 2 Daftar Nilai Peserta Didik Kelas Uji Coba Tes
- Lampiran 3 Analisis Instrumen
- Lampiran 4 Validitas Tes
- Lampiran 5 Reliabilitas Tes
- Lampiran 6 Tingkat Kesukaran Tes
- Lampiran 7 Daya Beda Tes
- Lampiran 8 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen (III A)
- Lampiran 9 Daftar Nama Peserta Didik Kelas Kontrol (III B)
- Lampiran 10 Daftar Nilai Awal
- Lampiran 11 Uji Normalitas Awal Kelas Eksperimen
- Lampiran 12 Uji Normalitas Awal Kelas Kontrol
- Lampiran 13 Uji Homogenitas Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 14 Uji Kesamaan Rata-rata Data Nilai Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 15 Kisi-Kisi Soal Uji Coba Instrumen
- Lampiran 16 Soal Uji Coba Instrumen
- Lampiran 17 Lembar Kerja Soal Uji Coba Instrumen
- Lampiran 18 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen
- Lampiran 19 RPP Eksperimen
- Lampiran 20 RPP Kontrol
- Lampiran 21 Kisi-Kisi Soal Post Test
- Lampiran 22 Soal Post Test
- Lampiran 23 Kunci Jawaban Soal Post Test
- Lampiran 24 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol
- Lampiran 25 Uji Normalitas Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 26 Uji Normalitas Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 27 Uji Homogenitas Data Nilai Akhir
- Lampiran 28 Uji Perbedaan Rata-rata Data Nilai Akhir

Lampiran 29 Foto Penelitian

Lampiran 30 Metode Menyanyi Materi Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi
Muhammad SAW

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, begitu pentingnya pendidikan bagi kita. Tak dapat dibayangkan misalkan tanpa pendidikan, manusia sekarang tidak akan berbeda dengan manusia jaman dahulu, bahkan mungkin akan lebih terpuruk atau lebih rendah kualitas peradabannya.¹ Di sinilah Islam menganggap pentingnya pendidikan untuk kehidupan kita karena Allah akan mempermudah jalannya bagi manusia yang berilmu seperti hadis dibawah ini :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ
عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ (رواه مسلم والترمذي وأحمد والبيهقي)

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah saw. bersabda: “Siapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, Allah akan memudahkan jalan untuknya ke surga. (HR. Muslim dan Tirmidzi dan Ahmad dan Baihaqi)²

Islam mengajarkan kehidupan yang dinamis dan progresif, menghargai akal pikiran melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Begitupun ilmu sejarah yang dijunjung dalam Islam, terbukti dengan banyaknya kisah di dalam Al-Qur’an. Oleh karena itu, ilmu sejarah perlu untuk diketahui agar manusia bisa belajar dari sejarah masa lampau, seperti sejarah Islam bangsa Arab yang semula terbelakang, bodoh, tidak terkenal dan diabaikan oleh bangsa-bangsa lain, menjadi bangsa yang maju hingga

¹ Khaerudin dan Mahfud Junaedi, *KTSP dan Implementasinya di Madrasah*, (Yogyakarta: MDC Pilar Media, 2007), hlm. 3.

² Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, (Jakarta: Amzah, 2012), cet.1, hlm 12.

sekarang. Ia dengan cepat bergerak mengembangkan dunia, membina satu kebudayaan dan peradaban yang sangat penting. Bahkan, kemajuan Barat pada mulanya bersumber dari peradaban Islam yang masuk ke Eropa melalui Spanyol. Islam memang berbeda dari agama-agama lain. H.A.R. Gibb di dalam bukunya *Whither Islam* menyatakan, “ *Islam is indeed much more than a system of theology, is it a complete civilization*” (Islam sebenarnya lebih dari sebuah agama, ia adalah suatu peradaban yang sempurna).³

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan Kebudayaan Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa *Khulafaurrasyidin*. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik. Materi Sejarah Kebudayaan Islam merupakan materi yang dianggap sulit bagi sebagian peserta didik. Sebagian peserta didik atau siswa bahkan malas dengan materi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikarenakan membosankan serta jenuh untuk memahami Sejarah Islam di masa lampau. Padahal dalam hal ini mereka dituntut untuk bisa memahami mata pelajaran tersebut.

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang sangat penting, menarik, menyenangkan dan tidak membosankan, akan tetapi kenyataan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah yang tampak bukanlah demikian. Karena itu, pendidik di Madrasah Ibtidaiyah dituntut untuk menyampaikan pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Ketika dalam pembelajaran pendidik harus mampu mentransfer ilmu sekaligus mentransfer karakter

³ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islimiyah II*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 3.

kepada peserta didik ke arah yang baik. Selain itu juga, Pendidik harus merubah anggapan bahwa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang menarik dan cenderung membuat siswa gaduh dalam mengikutinya.

Menurut hasil pengamatan diketahui sebab-sebab siswa kurang meminati dan termotivasi belajar sejarah karena guru menggunakan kaidah mengajar bercorak hafalan dengan menggunakan metode ceramah. Model pembelajaran ini disebut pula dengan model pembelajaran konvensional.⁴ Upaya yang dapat digunakan oleh guru agar perhatian siswa terkonsentrasi antara lain adalah penggunaan alat peraga atau media dalam menyampaikan materi atau variasi metode mengajar, sehingga siswa tidak jenuh dan konsentrasinya tidak mudah terpecahkan.⁵

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu pelajaran yang diberikan mulai kelas 3 MI. Sehingga guru harus semaksimal mungkin menarik perhatian siswa agar mereka bisa senang dengan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Karena mereka awal pertama mendapatkan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga pelajaran tersebut harus bisa dikemas menjadi pelajaran yang menarik. Agar siswa-siswi bisa tertarik dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Perhatian siswa bisa lebih terfokus pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka guru perlu memberikan strategi dalam proses pembelajaran. Strategi itu merupakan peranan yang menentukan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai sangat ditentukan oleh strategi yang digunakan. Strategi pembelajaran mencakup berbagai metode yang digunakan, media, prosedur dan teknik yang dipakai untuk menyampaikan materi kepada peserta didik.⁶ Keberhasilan pembelajaran ditentukan banyak faktor diantaranya guru. Guru

⁴Isjoni, dkk, *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146-147.

⁵ Hamzah B, dkk, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011), hlm. 193.

⁶ Syamsul Ma'arif, *Guru Profesional Harapan dan Kenyataan*, (Semarang: Need's Press, 2011), hlm. 64-65

memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang berkait erat dengan kemampuannya dalam memilih model pembelajaran yang dapat memberi keefektivitasan kepada siswa. Adapun siswa merupakan sasaran dari proses pembelajaran sehingga memiliki motivasi dalam belajar, sikap terhadap pembelajaran guru, dapat menimbulkan kemampuan berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, serta hasil pencapaian berefektivitas lebih baik. Model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal.⁷

Guru harus memahami profil siswa, seperti tingkat perkembangan siswa, gaya kognitifnya, kebiasaan belajarnya, dan sebagainya. Diketuinya hal tersebut, guru akan lebih mudah menyesuaikan strategi yang digunakan dengan profil siswa. Akhirnya karena strategi pembelajaran yang sesuai tersebut, siswa akan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.⁸

Kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar, dan pengajaran itu sendiri, dan keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Kemampuan mengatur proses belajar mengajar yang baik, akan menciptakan situasi yang memungkinkan anak belajar, sehingga merupakan titik awal keberhasilan pengajaran. Siswa dapat belajar dalam suasana wajar, tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar siswa memerlukan sesuatu yang memungkinkan dia berkomunikasi secara baik dengan guru, teman, maupun dengan lingkungannya.⁹

⁷ Isjoni, dkk, *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2008), hlm. 146

⁸ Meda Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 41.

⁹ Syariful Bahri Djamrah, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 33.

Salah satu metode pembelajaran untuk menarik perhatian siswa adalah metode menyanyi. Dengan menggunakan metode menyanyi dapat mempermudah mengingat materi yang diajarkan karena siswa di kelas 3 SD/MI masih susah untuk mengingat. Kebanyakan siswa senang pada proses pengajaran yang mengandung unsur kegembiraan. Pengajaran yang dilakukan dengan kegembiraan akan memperlambat kelelahan, baik pada pihak guru maupun pada pihak pelajar.¹⁰ Setiap anak adalah pribadi yang unik. Bermain serta menyanyi merupakan kegiatan yang serius namun mengasyikkan bagi mereka, sebab itulah dunia mereka saat masih periode kanak-kanak.¹¹

Karakteristik siswa kelas 3 SD/MI emosionalnya masih mudah terpengaruh, berkemauan besar, dan mereka selalu bermain-main, suka berpikir apa yang mereka senangi, sehingga mereka dengan mudah menangkap pelajaran yang menyenangkan yaitu menyanyi sambil belajar. Suasana hati memberikan pengaruh yang berarti terhadap capaian hasil belajar. Perasaan gembira, nyaman dan relaks dapat membuka peluang bagi otak untuk bekerja secara ringan. Dengan demikian, informasi yang masuk mendapat akses lebih dan tentu saja mempermudah mereka untuk mengingat karena adanya bagian tertentu yang disoroti dengan menggunakan latar belakang musik tertentu.¹²

Perlu untuk diketahui dan dipahami bahwa anak usia dini membutuhkan rangsangan musik khususnya dan seni umumnya, karena dari 22 fungsi otak manusia terdapat 75% unsur-unsur seni, sedangkan syaraf *neuron corpus callosum* yang menghubungkan otak kanan dan kiri hanya memiliki potensi optimal sekitar 15 sampai dengan 17 tahun. Musik memiliki peran yang luar

¹⁰ Ahdam Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 26.

¹¹ Suparman S, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2010), hlm. 181.

¹² Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 36.

biasa dalam meningkatkan perkembangan psikomotorik, intelegensia, emosi, etika dan estetika, sosial, serta bahasa anak.¹³

Peneliti melakukan penelitian di sekolah MI Miftahus Syibyan Semarang karena sekolah di MI memuat pelajaran lebih banyak dibandingkan dengan Sekolah Dasar. Dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Miftahus Syibyan siswa-siswinya tidak terfokus pada materi yang disampaikan guru, melainkan mereka asik sendiri dengan teman sebangkunya serta kurang minat dalam materi Sejarah Kebudayaan Islam yang disampaikan.

Terkait dengan hal tersebut dan seperti halnya yang dikemukakan oleh siswa kelas III di MI Miftahus Syibyan Semarang bahwa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu membingungkan dan terlalu banyak materi. Sehingga anak tidak mudah mengingat dan menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal itu juga pernah disampaikan oleh guru bahwa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang diminati oleh anak-anak karena materinya terlalu banyak.

Peneliti merasa tertarik untuk menerapkan metode menyanyi agar siswa tertarik dan prestasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam meningkat. Dari latar belakang tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Metode Ceramah Plus Menyanyi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad SAW Kelas III Di MI Miftahus Syibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016 ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Apakah metode ceramah plus menyanyi efektif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi sejarah kelahiran dan

¹³ Slamet Rahardjo, *Strategi Pembelajaran Musik Anak Usia Dini (TK & SD)*, (Salatiga: Yayasan Suara Duta Salatiga, 2006), hlm. 5-7.

silsilah Nabi Muhammad SAW Kelas III di MI Miftahus Syibyan Semarang tahun ajaran 2015/2016?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

“Ingin mengetahui ada efektifitas metode ceramah plus menyanyi terhadap prestasi belajar mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam materi mengenal sejarah kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad SAW Kelas III di MI Miftahus Syibyan Semarang.”

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian di harapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada peneliti tentang pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan metode menyanyi yang dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Bagi guru

Dapat memberikan masukan bagi guru-guru, khususnya bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam supaya dapat menambah inovasi yang baru dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan metode menyanyi.

3. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan dapat memberi sumbangan informasi mengenai metode menyanyi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

4. Bagi peserta didik

Memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga memberikan motivasi, minat dan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode Ceramah

a. Pengertian Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional. Karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam interaksi edukatif. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru daripada anak didik, tetapi ia tetap tidak bisa ditinggalkan begitu saja dalam pengajaran.¹ Cara mengajar dengan ceramah dapat dikatakan juga sebagai teknik kuliah, merupakan suatu cara mengajar yang digunakan untuk menyampaikan keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan serta masalah secara lisan.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Metode ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut:

Kelebihan Metode Ceramah antara lain:

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas.
3. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 243.

5. Guru mudah menerapkan pelajaran dengan baik.²

Kekurangan Metode Ceramah :

1. Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
2. Anak didik yang lenih tanggap dari sisi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
3. sukar mengontrol sejauh mana pemerolehan belajar anak didik.³
4. *Feed back* (umpan balik) relative rendah.
5. Kurang mengembangkan kreatifitas siswa.
6. Menjadikan siswa hanya sebagai objek didik.⁴

2. Metode Menyanyi

a. Pengertian Metode Menyanyi

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Menguasai metode mengajar merupakan keniscayaan, sebab seorang guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat.⁵ *Method is theoretically related to an approach, is organizationally determined by a design, and is practically realized in procedure.*⁶

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 97.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 244.

⁴ Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), hlm. 95.

⁵ Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, (Bandung, Refika Aditama, 2011), hlm. 15.

⁶ Jack C. Richards and Theodore S. Rodgers, *Approaches and Methods In Language Teaching*, (United Kingdom: Cambridge University Press, 2001), hlm. 20.

Sedangkan menyanyi adalah bernyanyi mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak).⁷ Jadi metode menyanyi adalah metode yang bervariasi dengan menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak.

Stimulasi musik adalah salah satu usaha orang tua untuk mengoptimalkan kecerdasan si kecil. Efek yang ditimbulkan musik memang sangat luar biasa. Orang dapat tersenyum, menangis, bahkan tanpa sadar menggerakkan bagian tubuhnya mengikuti irama musik. Dengan kata lain, musik bisa dimanfaatkan sebagai alat bantu mengekspresikan emosi seseorang. Selain itu, khususnya bagi anak, musik juga bisa meningkatkan berbicara, pendengaran rasa percaya diri, serta kemampuan koordinasi ketika ia menari mengikuti irama musik, dan satu yang penting, musik juga dapat mengoptimalkan kecerdasan anak. “Musik dan lagu memberi stimulasi yang cukup kuat terhadap otak, sehingga mendorong perkembangan kognitif dengan cepat. Menyanyi atau memainkan alat musik mengaktifkan otak kanan dan otak kiri,” ujar Prof Bastian.⁸

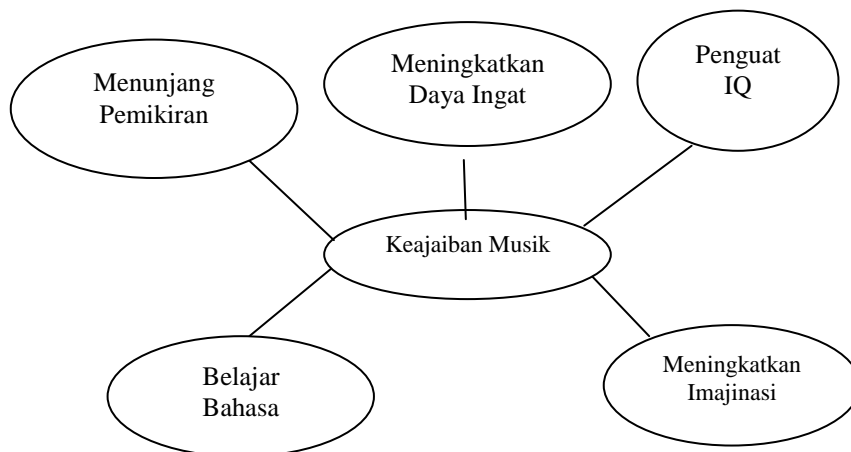
Pembelajaran yang didukung oleh suasana kondusif akan memberikan dampak terhadap hasil belajar. Suasana itu kebanyakan dipengaruhi berbagai faktor seperti sirkulasi udara dalam ruangan, pencahayaan, dan pengaruh musik dalam suasana belajar. Khusus mengenai peran musik dalam mendukung terlaksananya suatu pembelajaran yang efektif telah banyak dibuktikan dalam beberapa penelitian akhir-akhir ini.⁹ Seperti teori Beethoven “*Music is mediator*

⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 790.

⁸ Imam Musbikin, *Mendidik Anak Kreatif ala Eistein*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006), hlm. 237-238.

⁹ Darmansyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, hlm. 35.

between life senses and life see roh” (music adalah mediator antara kehidupan indera dan kehidupan ruh).¹⁰



Gambar 2.1 Keajaiban Musik

b. Manfaat Metode Menyanyi

Konig menyatakan bahwa bernyanyi memiliki banyak manfaat untuk praktik pendidikan anak dan pengembangan pribadinya secara luas, antara lain:

- 1) Bernyanyi bersifat menyenangkan.
- 2) Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan.
- 3) Bernyanyi merupakan media untuk mengekspresikan perasaan.
- 4) Bernyanyi dapat membantu membangun rasa percaya diri anak.
- 5) Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak.
- 6) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor.
- 7) Bernyanyi dapat membantu pengembangan keterampilan berpikir dan kemampuan motorik anak.¹¹
- 8) Meningkatkan jiwa seni dan sastra dalam diri mereka.
- 9) Meningkatkan Kemampuan berbahasa.

¹⁰ Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21 st Century*, (London: Judy Piaktus, 1997), hlm. 241

¹¹ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 131-132.

- 10) Meningkatkan kemampuannya untuk mengkritik dan melakukan pembenaran.
- 11) Mencerdaskan akal, membina jiwa dan meningkatkan daya imajinasinya.
- 12) Menambah kecintaan anak kepada sastra dan seni.¹²

c. Langkah-langkah pelaksanaan Metode Menyanyi

Metode pembelajaran dengan bernyanyi terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tahap perencanaan, terdiri dari (a) penetapan tujuan pembelajaran; (b) penetapan materi pembelajaran; (c) penetapan metode dan teknik pembelajaran; (d) menetapkan evaluasi pembelajaran.
- 2) Tahap pelaksanaan, berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yang terdiri dari:
 - a) Kegiatan awal: guru memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya.
 - b) Kegiatan tambahan: anak diajak mendramatisasikan lagu.
 - c) Kegiatan pengembangan: guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat musik misalnya pianika.
- 3) Tahap penilaian, dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak secara individu maupun kelompok.¹³

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Menyanyi

Metode menyanyi selain mempunyai beberapa kelebihan juga mempunyai kekurangan, sebagai berikut:

¹² Muhammad Sa'id Mursy, *Seni Mendidik Anak*, hlm. 145

¹³ Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Format Paud (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 133-134.

- 1) Kelebihan metode menyanyi
 - a) Metode ini cocok digunakan pada kelas kecil.
 - b) Dapat membangkitkan semangat belajar para siswa karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
 - c) Membantu guru dalam upaya meningkatkan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
 - d) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
 - e) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.
- 2) Kekurangan metode menyanyi
 - a) Sulit digunakan pada kelas besar.
 - b) Hasilnya akan kurang efektif pada anak yang pendiam atau tidak suka menyanyi.
 - c) Dikarenakan suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.¹⁴ Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan metode menyanyi dimana antusias siswa yang begitu besar dalam pembelajaran menggunakan metode menyanyi, sehingga suasana kelas menjadi kurang kondusif dan mengganggu kelas yang lain.

3. Belajar

a. Teori Belajar

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan perubahan perilaku yang relative tetap yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu, pengalaman diperoleh individu dalam interaksinya dengan lingkungan, baik yang tidak direncanakan maupun yang direncanakan, sehingga menghasilkan

¹⁴ Sarifah Alwiyah Nurfitria, "Implementasi Model Bernyanyi dalam Pembelajaran Materi Substantif", <http://www.mebermutu.org/mediaphp?modul=detailreferensi&id=73>, diakses 31 Oktober 2015

perubahan yang bersifat menetap.¹⁵ Beberapa teori belajar sebagai berikut:

1) Teori Gestalt

Psikologi kognitif muncul dipengaruhi oleh psikologi gestalt, dengan tokoh-tokohnya seperti Max Wertheimer, Wolfgang, Kohler, dan Kurt Koffka. Menurut mereka belajar tidak hanya sebagai proses stimulus dan respons serta manusia bersifat mekanistik, namun juga menekankan pada persepsi. Menurut mereka manusia bukanlah sekedar makhluk yang hanya bisa bereaksi jika ada stimulus yang memengaruhinya. Tetapi lebih dari itu, manusia adalah makhluk individu yang utuh antara rohani dan jasmaninya. Dengan demikian pada saat manusia bereaksi dengan lingkungannya, manusia tidak sekedar merespons, tetapi juga melibatkan unsur subjektivitasnya yang antara masing-masing individu bisa berbeda. Teori gestalt ini memandang belajar adalah proses yang didasarkan pada pemahaman (*insight*).

Karena pada dasarnya setiap tingkah laku seseorang selalu didasarkan pada kognisi, yaitu tindakan mengenal atau memikirkan situasi di mana tingkah laku tersebut terjadi. Pada situasi belajar, keterlibatan seseorang secara langsung dalam situasi belajar tersebut akan menghasilkan pemahaman yang dapat membantu individu tersebut memecahkan masalah. Dengan kata lain, teori gestalt ini menyatakan bahwa yang paling penting dalam proses belajar individu adalah dimengerti apa yang dipelajari oleh individu tersebut. Oleh karena itu, teori gestalt ini disebut dengan teori insight.¹⁶

¹⁵ Dirman, Cicih Juarsih, *Teori Belajar dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 5.

¹⁶ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 88-89

2) Teori belajar menurut J. Bruner

Kata Bruner “ belajar tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang, tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah”.

Sebab itu Bruner mempunyai pendapat, alangkah baiknya bila sekolah dapat menyediakan kesempatan bagi siswa untuk maju dengan cepat sesuai dengan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tertentu, di dalam proses belajar Bruner mementingkan partisipasi aktif dari tiap siswa, dan mengenal dengan baik adanya perbedaan kemampuan.

Untuk meningkatkan proses belajar perlu lingkungan yang dinamakan “*Discovery learning Environment*”, ialah lingkungan di mana siswa dapat melakukan eksplorasi, penemuan-penemuan yang baru belum dikenal atau pengertian yang mirip dengan yang sudah diketahui. Dalam tiap lingkungan selalu ada bermacam-macam masalah, hubungan-hubungan dan hambatan yang dihayati oleh siswa secara berbeda-beda pada usia yang berbeda pula. Dalam lingkungan banyak hal yang dapat dipelajari siswa, hal mana dapat digolongkan menjadi:

- a) *Enactive* = seperti belajar naik sepeda, yang harus *didahului* dengan bermacam-macam keterampilan motorik.
- b) *Iconic* = seperti mengenal jalan yang menuju ke pasar, mengingat di mana bukunya yang penting diletakkan.
- c) *Symbolic* = seperti menggunakan kata-kata, menggunakan formula.¹⁷

3) Teori Piaget

¹⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9-12.

Menurut Piaget, proses belajar sebenarnya terdiri dari tiga tahapan, yakni asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi (penyeimbangan). Asimilasi adalah proses pengintegrasian informasi baru ke struktur kognitif yang sudah ada. Akomodasi adalah proses menyesuaikan struktur kognitif ke dalam situasi yang baru, sedangkan equilibrasi adalah penyesuaian kesinambungan antara asimilasi dan akomodasi. Sebagai contoh, seorang siswa yang sudah mengetahui prinsip-prinsip penjumlahan, jika gurunya memperkenalkan prinsip perkalian, maka terjadilah proses pengintegrasian antara prinsip penjumlahan (yang sudah ada di benak siswa) dengan prinsip perkalian (sebagai informasi yang baru), inilah yang dimaksud dengan proses asimilasi. Jika siswa diberi sebuah soal perkalian, maka situasi ini disebut akomodasi, dalam hal ini berarti penerapan prinsip perkalian dalam situasi yang baru dan spesifik. Agar siswa dapat terus berkembang dan menambah ilmunya, tapi sekaligus menjaga stabilitas mental dalam dirinya, diperlukan proses penyeimbangan. Proses inilah yang disebut *equilibrasi*, penyeimbangan antara dunia luar dengan dunia dalam. Tanpa proses ini perkembangan kognitif seseorang akan tersendat-sendat dan berjalan tak teratur. Seseorang dengan kemampuan equilibrasi yang baik akan mampu menata berbagai informasi yang diterimanya dalam urutan yang baik, jernih dan logis. Sebaliknya, jika kemampuan equilibrasi seseorang rendah, ia cenderung menyimpan semua informasi yang ada pada dirinya secara kurang teratur, sehingga ia tampil sebagai orang yang alur berpikirnya ruwet, tidak logis, berbelit-belit.¹⁸

¹⁸ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 32.

4) Cronbact

“Learning is shown by a change in behavior as a result of experience” (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman)

5) Harold Spears

“Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction”, (Dengan kata lain, bahwa belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu)

6) Geoch

“Learning is change in performance as a result of practice”. (belajar adalah perubahan performance sebagai hasil latihan).

7) Morgan

“Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience”. (belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).¹⁹

b. Prinsip-prinsip belajar

Sebagaimana diketahui bahwa belajar adalah merupakan kegiatan yang berlangsung di dalam suatu proses dan terarah ke pencapaian suatu tujuan. Meskipun merupakan suatu kegiatan yang sangat kompleks ke arah banyaknya faktor yang mempengaruhi dan liputan aspek-aspek di dalamnya, namun juga dapat dianalisis dan diperinci dalam bentuk prinsip-prinsip atau azas-azas belajar.

Hal ini hanya dinamakan “prinsip” dan bukan “hukum”, karena sifatnya yang tidak mutlak seperti halnya ilmu-ilmu sosial lainnya, yang sifatnya memang tidak mutlak. Prinsip-prinsip belajar tersebut antara lain sebagai berikut:

¹⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 2-3.

- 1) Belajar adalah suatu proses aktif dimana terjadi hubungan timbal balik, saling mempengaruhi secara dinamis antara anak didik dan lingkungannya.
- 2) Belajar harus selalu bertujuan, terarah dan jelas bagi anak didik.
- 3) Belajar yang paling efektif apabila didasari oleh dorongan motivasi yang murni dan bersumber diri dalam dirinya sendiri.
- 4) Belajar selalu menghadapi rintangan dan hambatan. Oleh karenanya anak didik harus sanggup mengatasinya secara tepat.
- 5) Belajar memerlukan bimbingan.
- 6) Jenis belajar yang paling utama ialah belajar untuk berfikir kritis, lebih baik dari pada pembentukan kebiasaan-kebiasaan mekanis.
- 7) Cara belajar yang paling efektif adalah dalam pemecahan masalah melalui kerja kelompok.
- 8) Belajar memerlukan pemahaman atas hal-hal yang dipelajari, sehingga memperoleh pengertian-pengertian.
- 9) Belajar memerlukan latihan-latihan dan ulangan agar yang diperoleh atau dipelajari dapat dikuasai.
- 10) Belajar harus disertai keinginan dan kemauan yang kuat untuk mencapai tujuan atau hasil.
- 11) Belajar dianggap berhasil apabila si anak didik telah sanggup mentransferkan dan menerapkannya ke dalam bidang praktek sehari-hari.²⁰

Prinsip belajar menunjuk kepada hal-hal penting yang harus dilakukan guru agar terjadi proses belajar siswa, sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Prinsip-prinsip belajar juga memberikan arah tentang apa saja yang sebaiknya dilakukan oleh guru agar para siswa dapat berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Bagi guru, kemampuan menerapkan prinsip-prinsip belajar dalam proses pembelajaran akan dapat

²⁰ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 11-13.

membantu terwujudnya tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam perencanaan pembelajaran. Sementara prinsip-prinsip pembelajaran akan membantu tercapainya hasil belajar yang diharapkan.²¹

c. Prestasi belajar

Kalimat prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu, kata prestasi dan belajar. Pengertian prestasi adalah hasil yang kita capai, yaitu dilakukan dan dikerjakan atau suatu keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa sebagai suatu keberhasilan dalam belajar. Sedangkan pengertian belajar adalah sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat.²²

W.S Winkel Mengemukakan “Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ditampakkan oleh siswa berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan instruksional”. Jadi, prestasi belajar yang dimaksud adalah suatu hasil yang telah dicapai (dilakukan) oleh siswa setelah adanya aktifitas belajar suatu mata pelajaran yang telah ditetapkan di sekolah tertentu dalam waktu yang telah ditentukan pula. Prestasi belajar dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi belajar. *At the same time, during these practice activities, teachers (and tennis coaches) are indeed observing students' performance and making various evaluations of each learner.*²³

Adapun jenis-jenis evaluasi belajar tersebut antara lain:

- 1) Tes penempatan, yaitu tes yang disajikan pada awal tahun pelajaran untuk mengukur kesiapan siswa dan mengetahui tingkat pengetahuan yang telah dicapai.

²¹ Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 13.

²² Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 3.

²³ Brown, H. Dougl. *Language Assessment Principles and Classroom Practives*, (NY: Pearson Education, 2004), hlm. 5.

- 2) Tes formatif (*formative test*), yaitu jenis tes yang disajikan pada saat dilangsungkan proses belajar mengajar untuk memantau kemajuan belajar siswa.
- 3) Tes diagnostik (*diagnostic test*), yaitu tes yang bertujuan untuk mendiagnosa kesulitan belajar siswa untuk mengupayakan perbaikan.
- 4) Tes sumatif (*sumative test*), yaitu tes yang biasa diberikan pada akhir tahun ajaran atau akhir suatu jenjang pendidikan dan sekarang maknanya telah diperluas untuk dipakai pada tes akhir semester atau catur wulan.²⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan, *bahwa* evaluasi adalah sebuah proses yang menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.

4. Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad SAW

a. Pengertian Sejarah

Secara etimologi, sejarah dapat diungkapkan dalam bahasa Arab yaitu Tarikh, yang maknanya ketentuan masa atau waktu, sedangkan ilmu tarikh berarti ilmu yang mengandung atau yang membahas penyebutan peristiwa dan sebab-sebab terjadinya peristiwa tersebut. Dalam bahasa Inggris sejarah dapat disebut dengan *history* yang berarti uraian secara tertib tentang kejadian-kejadian masa lampau (*orderly description of past even*).²⁵

Ada banyak kegunaan dalam belajar sejarah, di antaranya adalah pengambilan pelajaran dan tauladan dari contoh-contoh di masa lampau, sehingga sejarah memberikan azaz manfaat secara lebih khusus demi kelangsungan hidup itu.²⁶ Sehingga secara umum sejarah

²⁴ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta: Grasindo, 1991), hlm. 9-10.

²⁵ Fatah Syukur, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 1.

²⁶ Khoiriyah, *Reorientasi Wawasan Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1.

memegang peranan penting bagi kehidupan umat manusia. Hal ini karena sejarah menyimpan atau mengandung kekuatan yang dapat menimbulkan dinamisme dan melahirkan nilai-nilai baru bagi pertumbuhan serta perkembangan kehidupan umat manusia. Sumber utama ajaran Islam (Al-Qur'an) mengandung cukup banyak nilai-nilai kesejarahan yang langsung dan tidak langsung mengandung makna benar, pelajaran yang sangat tinggi dan pimpinan utama khususnya umat Islam. Ilmu tarikh (sejarah) dalam Islam menduduki arti penting dan berguna dalam kajian dalam Islam. Oleh karena itu kegunaan sejarah pendidikan meliputi dua aspek yaitu kegunaan yang bersifat umum dan yang bersifat akademis.²⁷ Sejarah pendidikan Islam memiliki kegunaan tersendiri diantaranya sebagai faktor keteladanan, cermin, perbandingan, dan perbaikan keadaan. Sebagai faktor keteladanan dapat dimaklumi karena al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam banyak mengandung nilai kesejarahan sebagai teladan. Hal ini tersirat dalam Al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهِ كَثِيرًا

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah (Q.S. Al-Ahzab/33:21)²⁸

²⁷ A. Mustafa, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hlm. 16.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung, Syamil Al-Qur'an, 2005), hlm. 420.

b. Materi Pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan Kebudayaan Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa *Khulafaurrasyidin*. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.²⁹

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 2) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- 3) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 4) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- 5) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh

²⁹ Peraturan Menteri Agama RI No.2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah

berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

Materi Menceritakan Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi
Muhammad SAW.

SK	KD
2. Mengetahui sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW	2.2 Menceritakan sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW

c. Sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW

Penyerangan tentara bergajah ke ka'bah bertepatan dengan tahun kelahiran Nabi Muhammad SAW, sehingga peristiwa ini sangat terkenal di kalangan umat Islam. Bahkan ada sebagian riwayat yang mengatakan bahwa kehancuran dan kekalahan tentara bergajah yang dipimpin oleh Abrahah merupakan hadiah dari Allah SWT, untuk manusia dan sebagai penghormatan atas kelahiran Nabi Muhammad SAW.³⁰ Penamaan tahun Gajah berkaitan dengan peristiwa pasukan Gajah yang dipimpin oleh Abrahah, Gubernur Yaman yang ingin menghancurkan Ka'bah. Namun sebelum sampai ke kota Makkah, mereka diserang oleh pasukan burung yang membawa batu-batu kerikil panas seperti bunyi Q. S. Al-Fiil ayat 1 sampai dengan 5.

³⁰ Budi Sudrajat, *Sejarah Kebudayaan Islam Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Yudhistira, 2011), hlm. 48.

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١٠١﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿١٠٢﴾

وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿١٠٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿١٠٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ

مَّأْكُولٍ ﴿١٠٥﴾

1. Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?
2. Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?
3. dan Dia mengirимkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
4. yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
5. lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).³¹

d. Silsilah Nabi Muhammad SAW

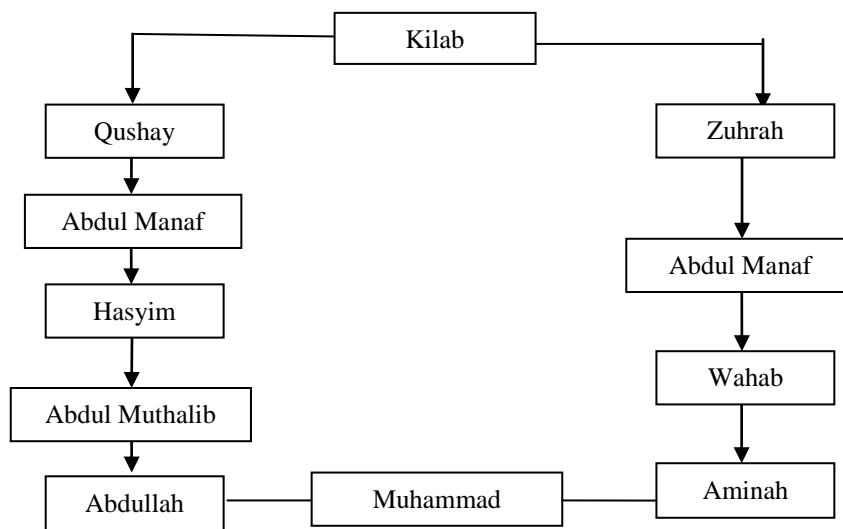
Nabi Muhammad SAW lahir di Makkah, pada hari senin pagi 17 Rabi'ul Awal bertepatan dengan tanggal 20 April tahun 571 M. Tahun kelahiran Nabi dikenal dengan *Tahun Gajah*. Ayahnya bernama Abdullah bin Abdul Muthalib sedangkan ibunya bernama Aminah binti Wahab dari Bani Zuhrah. Pada waktu dilahirkan Muhammad dalam keadaan yatim. Sang ayah sudah meninggal dunia di Madinah dan dikuburkan di sana ketika beliau masih dalam kandungan.³² Nabi Muhammad Saw, dilahirkan dari garis keturunan yang terhormat. Kakeknya yang bernama Abdul Muthalib adalah seorang pemuka

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, Syamil Al-Qur'an, 2005), hlm. 601.

³² Khoiriyah, *Reorientasi Wawasan Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 31.

kaum Quraisy di Makkah yang paling disegani. Abdul Muthalib dipercayai masyarakat sebagai penjaga ka'bah. Dialah yang berhak memegang kunci ka'bah.

Sewaktu kecil, Nabi Muhammad Saw, disusui oleh ibu asuh yang bernama Halimatus Sa'diyah di perkampungan Bani Sa'ad selama empat tahun. Setelah itu, ia diasuh kembali oleh ibu kandungnya. Namun, ketika berumur enam tahun, ibunya meninggal dunia. Ibunya mendadak sakit sepulang berziarah ke makam Abdullah. Ibunya Aminah meninggal dan dimakamkan di desa Abwa. Muhammad kecil menjadi yatim piatu, hidup sebatang kara tanpa ayah dan ibu. Kemudian, beliau diasuh oleh kakeknya, Abdul Muthalib, setelah 2 tahun diasuh oleh pamannya yang bernama Abu Thalib.



Gambar 2.2 Silsilah Nabi Muhammad Saw.

Dari silsilah Nabi Muhammad Saw, tersebut menjelaskan bahwa dari garis keturunan ayahnya (Abdullah) dan ibunya (Aminah) mereka berasal dari satu keturunan. Silsilah mereka bertemu pada kakek yang kelima yaitu Kilab. Bahkan menurut silsilah, keduanya juga sama-sama berasal dari keturunan Nabi Ismail a.s dan Ibrahim a.s.

e. Metode Menyanyi Materi Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad SAW.

1. Roohatil Athyaru Tasyadu, filayalil maulidi

Wa bariiqun nuriyabduu, min ma'ani ahmadi Fi layalil maulidi.

Abdullah nama ayahnya, Aminah ibundanya

Abdul mutholib kakaeknya, Abu Tholib pamannya

Khadijah istri setia, Fatimah putri tercinta

Semua bernasab mulia, dari Quraisy ternama

Inilah kisah sang rosul yang penuh suka duka

Yang penuh suka duka 2x

Dua bulan dikandung, wafat ayahandanya

Tahun gajah dilahirkan, yatim dengan kakeknya

Sesuai adat yang ada, disusui Halimah

Enam tahun usianya, wafat ibu tercinta

Inilah kisah sang rosul yang penuh suka duka

Yang penuh suka duka 2x

Delapan tahun usia, kakek meninggalkannya

Abu Tholib pun menjaga, Paman paling membela

Saat kecil menggembala, dagang saat remaja

Umur dua puluh lima, memperistri khadijah

Inilah kisah sang rosul yang penuh suka duka

Yang penuh suka duka 2x

Di umur ketiga puluh, mempersatukan bangsa

Saat pelatakan batu, Hajar Aswad mulia

Genap enam puluh tahun, mendapatkan isyarah

Ia pun menjadi Rosul, akhir para Anbiya

Inilah kisah sang rosul yang penuh suka duka 2x

Yang penuh suka duka 2x

2. Metode menyanyi yang kedua sebagai berikut:

Kanjeng Nabi lahire ana ing Makkah

Dino isnain 12 Maulud Tahun Gajah

Ingang Ibu asmane Siti Aminah

Ingang Romo asmane Sayyid Abdullah

B. Kajian Pustaka

Berikut ini merupakan ilustrasi, dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang ada korelasinya dengan tema peneliti skripsi ini yaitu :

1. Pertama penelitian yang dilakukan oleh Nur Khamidah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2012 yang berjudul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini”. Hasil penelitian menunjukkan anak lebih termotivasi ketika diberi pembelajaran dengan menggunakan metode menyanyi daripada metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan diperoleh nilai Z_{hitung} sebesar (-2,250) menunjukkan terdapat perbedaan motivasi belajar antara anak kelompok eksperimen dengan anak yang menggunakan metode bernyanyi, dengan anak kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah.³³
2. Kedua penelitian yang dilakukan oleh Umi Rasyidah mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang 2014 yang berjudul “Pengaruh Metode Menyanyi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad SAW Siswa Kelas III di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh metode menyanyi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan

³³ Nur Khamidah, “*Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini*”, Skripsi, (Surabaya: Institut Islam Negeri Sunan Ampel, 2012).

Islam materi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad SAW kelas III di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan $t_{hitung} = 3,80828$ sedangkan $t_{tabel} = 1,697$ $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh metode menyanyi terhadap prestasi belajar pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad SAW. Rata-rata prestasi belajar siswa kelas eksperimen yang didapat dari penelitian kuantitatif adalah 83,0% sedangkan rata-rata prestasi belajar kelas kontrol 67,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode menyanyi terhadap prestasi belajar siswa kelas III di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang.³⁴

Beberapa hasil penelitian yang ada, terlihat bahwa ada kedekatan judul dengan judul penelitian yang akan peneliti lakukan. Perbedaannya ada pada titik tekan permasalahan yang peneliti rumuskan. Peneliti menitik beratkan pada metode ceramah plus menyanyi pada materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad Saw.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi hipotesis kerja (H_a) yaitu “Metode ceramah plus menyanyi efektif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW Kelas III di MI Miftahus Syibyan Semarang tahun ajaran 2015/2016.

³⁴ Umi Rasyidah, “Pengaruh Metode Menyanyi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad SAW di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang”, skripsi (Semarang: IAIN walisongo,2014).

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 71.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur, reliable, dan terpercaya.¹

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.² Pada metode penelitian eksperimen ini rancangan penelitian yang digunakan adalah “*posttest only design*” karena tujuan dari penelitian ini adalah mencari pengaruh (*treatment*). Adapun pola desain tersebut sebagai berikut.

Posttest-only control design

Kelas	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
Eksperimen	X1	Y1
Kontrol	-	Y2

Gambar 3.1 Rancangan Posttest Only Control Design

Keterangan:

X1 : Treatment/ perlakuan metode ceramah plus menyanyi

Y1 : Post-test untuk mengukur hasil belajar metode ceramah plus menyanyi

Y2 : Post-test untuk mengukur hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode menyanyi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, artinya penelitian yang berdasarkan pada perhitungan angka-angka atau

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 107.

statistik di suatu variabel untuk di kaji secara terpisah, kemudian dibandingkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitia

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI Miftahus Syibyan, yaitu pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW siswa kelas III.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 selama 30 hari, dimulai tanggal 2 Januari sampai 2 Februari 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam penelitian populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/ anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian.³ Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik kelas III MI Miftahus Syibyan tahun ajaran 2015/2016 dengan jumlah peserta didik 31 anak, yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas III A 16 peserta didik dan kelas III B 15 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas (*probability sampling*), yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵

³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 147

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 118

⁵ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, hlm. 151

Sampel dalam penelitian ini melibatkan 2 kelas, yaitu kelas eksperimen yang dikenai model pembelajaran metode ceramah plus menyanyi dan kelas kontrol yang dikenai pembelajaran secara konvensional.

“Suharsimi Arikunto memberikan ketentuan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁶ Dalam penelitian ini populasinya kurang dari 100 siswa maka peneliti mengambil semua siswa untuk dijadikan sampel yaitu kelas III A berjumlah 16 siswa dan kelas III B berjumlah 15 siswa.

Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik menentukan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel.⁷ Jadi, penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas (*Variabel Independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 134.

⁷ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 100.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 38.

dependen (terikat).⁹ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian yang akan dilakukan adalah metode ceramah plus menyanyi yang selanjutnya ditulis X1 dan metode konvensional yang selanjutnya ditulis X2. Sedangkan variabel terikat (*variabel dependen*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian yang akan dilakukan variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa yang menggunakan metode ceramah plus menyanyi yang ditulis Y1 dan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode konvensional yang ditulis Y2.

Indikator dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai *post test*. Yaitu terdapat perbedaan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode ceramah plus menyanyi dengan metode konvensional materi mengenal sejarah dan silsilah Nabi Muhammad SAW kelas III MI Miftahus Syibyan Semarang.

Variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (X) penggunaan metode ceramah plus menyanyi.
Dengan indikator:
Mampu menjelaskan sejarah dan silsilah Nabi Muhammad SAW
2. Variabel terikat (Y) prestasi belajar siswa. Dengan indikator:
 - a. Nilai hasil ulangan setelah dikenai metode ceramah plus menyanyi materi sejarah dan silsilah Nabi Muhammad SAW (Y1)
 - b. Nilai hasil ulangan setelah dikenai metode konvensional materi sejarah dan silsilah Nabi Muhammad SAW (Y2)

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis, dengan metode yang standar. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 61.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 61.

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, Transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.¹¹ Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan profil, struktur organisasi kepengurusan Miftahus Syibyan Semarang, pengumpulan data yang berkaitan dengan peserta didik kelas III Miftahus Syibyan Semarang yaitu daftar nama peserta didik yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian, serta untuk memperoleh data nilai prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹² Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu *posttest*. *Posttest* yaitu tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Dan bertujuan untuk mengetahui sampai di mana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar.¹³

Untuk mendapatkan data hasil belajar peserta didik pada materi mengenal sejarah dan silsilah Nabi Muhammad SAW kedua kelompok diberikan sesudah perlakuan. Perangkat tes yang digunakan adalah pilihan ganda.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 158.

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 32.

¹³ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 28.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian. Dalam menganalisis data yang terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, dimana teknik analisis data tersebut menggunakan statistika.¹⁴

1. Analisis Data Instrumen

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran guna pengumpulan data penelitian.¹⁵ Sebagai sebuah alat ukur maka instrumen harus memenuhi syarat sebagai alat ukur yang baik.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sesuatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁶ Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

r_{pbis} = koefisien korelasi *point biserial*

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 333.

¹⁵ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 123.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada, 1996), hlm. 66.

P = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

Q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Dengan taraf signifikan 5 %, apabila dari hasil perhitungan di dapat jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau lebih valid. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan bahwa butir soal tersebut tidak signifikan atau tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya. Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.¹⁷ Analisis reliabilitas tes pada penelitian ini menggunakan rumus Hyot:

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r}$$

atau

$$r_{11} = \frac{V_r - V_s}{V_r}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas seluruh soal

V_r = Varians responden

V_s = Varians sisa¹⁸

c. Taraf kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Rumus yang digunakan¹⁹

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*, hlm. 86.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*, hlm. 104.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*, hlm. 207.

$$P = \frac{B}{JS}$$

P = Indeks kesukaran

B = jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar.

JS = jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria perhitungan indeks kesukaran soal sebagai berikut:

$P = 0,00 - 0,30$ butir soal sukar

$P = 0,30 - 0,70$ butir soal sedang

$P = 0,70 - 1,00$ butir soal mudah²⁰

d. Daya pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan bodoh)²¹. Rumus yang digunakan untuk mencari daya pembeda adalah²²:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya pembeda soal

B_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

J_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas

B_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah

P_A = Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*, hlm. 210.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*, hlm. 211.

²² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi Revisi*, hlm. 214.

P_B = Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

Selanjutnya daya pembeda soal yang diperoleh diinterpretasikan dengan klasifikasi daya pembeda soal. Daya pembeda diklasifikasikan sebagai berikut :

0,00-0,20 kategori soal jelek

0,20-0,40 kategori soal cukup

0,40-0,70 kategori soal baik

0,70-1,00 kategori soal baik sekali

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Tahap Awal

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal ataukah tidak. Uji ini digunakan apabila peneliti ingin mengetahui ada tidaknya perbedaan proporsi subjek, objek, kejadian, dan lain-lain. Pengujiannya menggunakan rumus *chi-kuadrat*. Rumus yang dipakai adalah ²³:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 : harga Chi-Kuadrat

O_i : frekuensi hasil pengamatan

E_i : frekuensi yang diharapkan

k : banyaknya kelas interval

kriteria pengujian χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel dengan derajat kebebasan $dk = k-3$ dan taraf signifikansi 5% maka data berdistribusi normal.²⁴

²³ Sudjana, *Metode Statistic*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 231

²⁴ Sudjana, *metode statistic*, hlm. 231.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seragam tidaknya varian sampel yang akan diambil dari populasi yang sama. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti ada dua kelas.

Hipotesis yang digunakan adalah

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians yang sama

$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas mempunyai varians tidak sama

Untuk menguji homogenitas varians tersebut digunakan rumus sebagai berikut²⁵.

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujianya adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel} \left(\frac{1}{2} \alpha (n_1 - 1) \right)$ dengan taraf signifikansi 5%

3) Uji kesamaan rata-rata

Analisis data dengan uji untuk mengetahui apakah kedua kelompok bertitik awal sama sebelum dikenai treatment. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji kesamaan dua rata-rata ini adalah

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan

μ_1 = rata-rata nilai Sejarah Kebudayaan Islam kelompok eksperimen

²⁵ Sudjana, *metode statistic*, hlm. 136.

μ_2 = rata-rata nilai Sejarah Kebudayaan Islam kelompok kontrol

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t : statistik

\bar{X}_1 : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : skor rata-rata dari kelompok kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

S^2 : varians gabungan

Dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$, dan peluang $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$. Dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya.²⁶

b. Analisis Tahap Akhir

1) Uji Normalitas

Langkah-langkah normalitas kedua sama dengan langkah uji normalitas pada tahap awal.

2) Uji Homogenitas

Langkah-langkah homogenitas kedua sama dengan uji homogenitas pada tahap awal.

²⁶ Sudjana, *metode statistic*, hlm. 239

3) Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk menguji adanya perbedaan prestasi belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_0 = Rata-rata prestasi siswa kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelompok kontrol ($H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$)

H_a = Rata-rata prestasi siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol ($H_a : \mu_1 > \mu_2$)

Sesuai dengan hipotesis, maka teknik analisis yang dapat digunakan adalah uji t satu pihak kanan. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut²⁷ :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t : statistik

\bar{X}_1 : skor rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 : skor rata-rata dari kelompok kontrol

s_1^2 : varians kelompok eksperimen

s_2^2 : varians kelompok kontrol

n_1 : banyaknya subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : banyaknya subjek dari kelompok kontrol

²⁷ Sudjana, *metode statistic*, hlm. 239

Dengan kriteria pengujian terima H_0 jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$, dan peluang $(1 - \frac{1}{2}\alpha)$. Dan H_0 ditolak untuk harga t lainnya.²⁸

²⁸ Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 171-173.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MI Miftahus Syibyan Semarang mulai tanggal 2 Januari samapi 2 Februari 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas III semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 31 peserta didik yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas IIIA dan kelas IIIB. Dalam penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah peserta didik kurang dari 100 sehingga penelitian ini dapat disebut juga penelitian populasi. Adapun kelas yang digunakan sebagai sampel adalah kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol. Sebelum dilakukan perlakuan, terlebih dahulu dipastikan bahwa kedua kelas tersebut berangkat dari kemampuan yang seimbang. Oleh karena itu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, yang diambil dari nilai ulangan harian semester gasal tahun pelajaran 2015/2016.

Penelitian ini berdesain *posttest-Only Control Design* yaitu desain penelitian dalam pengujian rumusan hipotesis hanya menggunakan nilai post-test. Adapun pola rancangan yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Prosedur penelitian

Kelas	Perlakuan	Tes
Kelas Eksperimen	X	Post-Tes
Kelas Kontrol	Y	Post-Tes

Keterangan:

X : Penggunaan metode menyanyi

Y : Pembelajaran konvensional

Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi untuk mengetahui subjek dan objek penelitian.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta menyiapkan kertas yang berisi lagu yang dibutuhkan dalam pembelajaran dengan metode menyanyi dan juga menyiapkan lingkungan belajar yaitu perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- c. Menyusun kisi-kisi instrument tes uji coba.
- d. Menyusun instrument tes. Instrumen ini berupa soal-soal yang berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban.
- e. Mengujicobakan instrument tes kepada peserta didik yang telah mendapatkan materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW yaitu kelas IV.
- f. Menganalisis soal uji coba tersebut kemudian mengambil soal yang valid untuk dijadikan soal *post test*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen

Pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu kelas III A adalah menggunakan metode menyanyi. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (4x35 menit) dan satu kali pertemuan (1x35 menit) untuk *post test*.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran dengan menyanyi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.
- 2) Guru mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW.

- 3) Setiap peserta didik mendapatkan kertas berisikan lirik lagu terkait materi “Sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW”.
 - 4) Peserta didik mendapatkan arahan terkait lagu materi “Sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW”.
 - 5) Peserta didik diminta untuk menirukan lagu terkait dengan materi “sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW” yang telah dinyanyikan oleh guru.
 - 6) Salah satu peserta didik diminta untuk maju menyanyikan lagu terkait dengan materi.
 - 7) Peserta didik diminta menjelaskan dengan bahasanya sendiri mengenai isi lagu yang dinyanyikan.
 - 8) Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok menyelesaikan soal dan menuliskannya pada lembar diskusi yang sudah disediakan guru.
 - 9) Setelah peserta didik mengemukakan isi lagu yang terkait dengan materi, guru meminta peserta didik untuk menulis hal-hal penting yang terdapat dalam isi lagu tersebut.
 - 10) Setiap kelompok mengirimkan perwakilan dan kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi yang sudah disediakan guru.
 - 11) Guru mengkonfirmasi hasil kerja peserta didik dan memberikan penguatan materi dengan menjelaskan kembali di akhir pertemuan. Hal ini akan meningkatkan daya ingat dan daya tangkap peserta didik terhadap materi sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- b. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol

Pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol yaitu kelas IIIB adalah menggunakan pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah dan tanya jawab. Dalam proses pembelajaran ini guru menjelaskan materi dan memberikan

kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya dan mencatat. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 kali pertemuan (4x35 menit) dan satu kali pertemuan (1x35 menit) untuk *post test*.

Dalam kegiatan belajar mengajar pada kelas kontrol peserta didik hanya duduk dan memperhatikan penjelasan materi dari guru. Selanjutnya guru memberikan contoh soal dan memberikan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang baru saja dipelajari. Akan tetapi pada kenyataannya hanya sedikit peserta didik yang memberikan pertanyaan. Peserta didik takut untuk bertanya kepada guru sehingga akan sulit sekali untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dimana peserta didik dapat mengungkapkan kesulitan yang mereka alami. Proses kegiatan belajar mengajar seperti ini yang hanya berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga pembelajaran terlihat membosankan akibatnya peserta didik merasa jenuh dan tidak memperhatikan dalam pembelajaran.

3. Tahap evaluasi pembelajaran

Evaluasi ini merupakan pelaksanaan tes untuk mengukur kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran yang berbeda. Penerapan tes tertulis atau evaluasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan. Data yang didapatkan dari evaluasi merupakan data akhir yang dapat digunakan sebagai pembuktian hipotesis.

B. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum menganalisis data terlebih dahulu menganalisis soal uji coba yang telah diuji cobakan di kelas yang sudah mendapatkan materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW. yaitu kelas IV. Dalam penelitian ini menggunakan instrument tes yang berupa tes pilihan ganda

yang berjumlah 40 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Yang mana nantinya akan digunakan sebagai soal *post test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, akan tetapi terlebih dahulu akan dicari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya terlebih dahulu.

1. Analisis Validitas

Analisis validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item soal. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan sedangkan item yang valid berarti item tersebut dapat digunakan untuk evaluasi akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba, $N = 20$ dan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,444$, jadi item soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > 0,444$ (r_{hitung} lebih besar dari 0,444). Maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Butir Soal

No	Kriteria	r_{tabel}	Nomor Soal	Jumlah
1	Valid	0,444	2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 24, 25, 26, 28, 29	21
2	Tidak Valid		1, 7, 10, 14, 18, 21, 23, 27, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,	19

			37, 38, 39, 40	
Jumlah				40

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Dalam perhitungan validitas soal uji coba diperoleh 21 soal yang valid, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 20 soal dari 21 soal yang dinyatakan valid untuk digunakan sebagai soal *post test* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Analisis Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrument tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrument. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten untuk kapanpun instrument itu disajikan. Hasil perhitungan koefisien reliabilitas 40 butir soal diperoleh $r_{11} = 0,8832$ dan $r_{tabel} = 0,444$. Maka dapat disimpulkan bahwa soal ini merupakan soal yang reliable sangat tinggi, karena nilai koefisien korelasi tersebut berada pada interval 0,8 – 1,0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5.

3. Analisis Indeks Kesukaran

Analisis indeks kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal apakah soal tersebut memiliki kriteria sedang, sukar atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal diperoleh:

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Sukar	1	1
2	Sedang	2, 3	2
3	Mudah	4, 5, 6, 7, 8, 11	6

4	Sangat Mudah	9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	32
---	--------------	---	----

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

4. Analisis Daya Pembeda

Berdasarkan hasil perhitungan daya beda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Daya Pembeda Butir Soal

No	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1	Baik	6, 12, 15, 25	4
2	Cukup	2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 37, 38, 40	28
3	Jelek	1, 23, 30, 32, 34, 36, 39	7
4	Sangat Jelek	35	1

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran 7.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Analisis Data Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang akan diteliti merupakan objek yang secara statistik sah dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data nilai ulangan harian semester ganjil peserta didik kelas III. Untuk daftar nilai dapat dilihat pada lampiran..

Berdasarkan data tersebut untuk menganalisis data awal penelitian, peneliti melakukan dua buah uji statistik yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *Chi-Kuadrat*. Berdasarkan data awal perhitungan dari nilai ulangan harian semester genap masing-masing sampel maka diperoleh hasil perhitungan normalitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel 4.5

**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Eksperimen
(III)**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	30 – 43	1	6,25
2	44 – 57	3	18,75
3	58 – 71	5	31,25
4	72 – 85	6	37,5
5	86 – 99	1	6,25
	Jumlah	16	100

Tabel 4.6

Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Awal Kelas Kontrol (IIIB)

No	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	30 – 43	1	6,7
2	44 – 57	1	6,7
3	58 – 71	5	33,4
4	72 – 85	6	40
5	86 – 99	2	13,3
	Jumlah	15	100

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Data Hasil Uji Normalitas Awal

Kelompok	χ^2_{hitung}	dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	7,2522	5	9,49	Normal
Kontrol	6,1426	5	9,49	Normal

Dari tabel di atas diketahui uji normalitas nilai awal pada kelas eksperimen (III-A) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 7,2522$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,49$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

Sedangkan uji normalitas nilai awal pada kelas kontrol (III-B) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,1426$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,49$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Uji kesamaan dua varian data dilakukan dengan pembagian antara varian terbesar dengan varian terkecil. Dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_o = \text{varians homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{varians tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, ini berarti kedua kelas dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 351,80$$

$$S_2^2 = 289,69$$

Maka dapat dihitung:

$$F_{hitung} = \frac{351,80}{289,69} = 1,2144$$

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk sampel diatas diperoleh $F_{hitung} = 1,2144$, dengan peluang $\frac{1}{2} \alpha$ dan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang = $16 - 1 = 15$ dan dk penyebut = $15 - 1 = 14$ yaitu $F_{(0,05)(15, 14)} = 2,46$ Terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti data bervariasi homogen.

Tabel 4.8

Data Hasil Uji Homogenitas Awal

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	IIIA	1,214	2,46	Homogen
2	IIIB			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Uji kesamaan rata-rata dilakukan untuk mengetahui apakah perbedaan rata-rata kedua sampel signifikan atau tidak. Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas III A $\bar{x}_1 = 65,75$ dan rata-rata kelas kontrol $\bar{x}_2 = 63,40$, dengan $n_1 = 16$ dan $n_2 = 15$ diperoleh $t_{hitung} = 0,3645$, dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 29$ diperoleh $t_{tabel} = 2,05$. Karena $-t = 0,3645 < t_{hitung} = 0,3645 < t = 2,05$, maka tidak ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji perbedaan rata-rata kelas III A dan III B selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14.

2. Analisis Uji Tahap Akhir

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *post-test* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk daftar nilai dapat dilihat pada lampiran 25.

Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *post-test* peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Dalam penelitian peserta didik yang mengikuti *post-test* yaitu sebanyak 31 anak terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen sebanyak 16 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak

15 peserta didik. Dari hasil penelitian maka telah diperoleh nilai dari masing-masing kelas yang akan disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.9

**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Eksperimen
(IIIA)**

No.	Internal Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	45 – 54	3	18,7
2	55 – 64	4	25
3	65 – 74	3	18,7
4	75 – 84	1	6,3
5	85 – 94	5	31,3
	Jumlah	16	100

Tabel 4.10

**Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Akhir Kelas Kontrol
(IIIB)**

No.	Internal Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	35 – 46	3	20
2	47 – 58	1	6,6
3	59 – 70	3	20
4	71 – 82	3	20
5	83 – 94	5	33,4
	Jumlah	15	100

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka

data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Data Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
Eksperimen	6,3561	5	9,49	Normal
Kontrol	4,1363	5	9,49	Normal

Terlihat dari tabel tersebut bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen (IIIA) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,3561$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,49$. Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol (IIIB) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,1363$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,49$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Untuk mengetahui selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25 dan 26.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai hasil belajar (*post-test*). Untuk mencari homogenitas data akhir dari kelas kontrol dan eksperimen yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0 = \text{varians homogen } \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a = \text{varians tidak homogen } \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kedua kelas mempunyai varian yang sama apabila menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $F_{hitung} < F_{tabel}$, ini berarti kedua kelas dikatakan homogen. Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$S_1^2 = 225,729$$

$$S_2^2 = 301,667$$

Maka dapat dihitung:

$$F = \frac{281,556}{301,667} = 1,3364$$

Diperoleh $F_{hitung} = 1,2473$ dengan peluang $\frac{1}{2}\alpha$ dan taraf signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$, serta dk pembilang = $16 - 1 = 15$ dan dk penyebut = $15 - 1 = 14$ yaitu $F_{(0,05)(15, 14)} = 2,463$ Terlihat bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, hal ini berarti data bervariasi homogen.

Tabel 4.12

Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	IIIA	1,3364	2,463	Homogen
2	IIIB			

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 28.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas III A dan III B berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji hipotesis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji t satu pihak yaitu uji pihak kanan. Dikatakan terdapat *gain* nilai rata-rata pada kelas eksperimen apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dk = $16 + 15 - 2 = 29$. Sebaliknya dikatakan tidak terdapat *gain* nilai pada kelas eksperimen apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dk = $16 + 15 - 2 = 29$. Dari penelitian diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen $\bar{x}_1 = 73,43$, dan rata-rata kelas kontrol $\bar{x}_2 = 69,66$ dengan $n_1 = 16$ dan $n_2 = 15$ diperoleh $t_{hitung} = 0,660$. Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk = 29 diperoleh $t_{tabel} = 2,05$.

Untuk menguji perbedaan rata-rata digunakan statistika uji t. hipotesis yang digunakan adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Kriteria H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dimana

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

s_1^2 = Varians dari kelompok eksperimen

s_2^2 = Varians dari kelompok kontrol

S = Standar deviasi

n_1 : Jumlah subjek dari kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah subjek dari kelompok kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 0,648$ dan $t_{tabel} = 2,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW. dengan metode menyanyi pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran yang konvensional. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 29.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data tahap awal, peneliti menggunakan nilai hasil belajar (ulangan tes semester gasal) peserta didik di MI Miftahus Syibyan untuk

dijadikan sebagai dasar awal untuk melaksanakan penelitian. Dalam hal ini kemampuan awal kelas yang akan dijadikan sebagai objek penelitian perlu diketahui apakah sama atau tidak. Oleh karena itu peneliti mengambil nilai ulangan tes semester gasal peserta didik kelas III sebagai nilai data awal. Berdasarkan analisis data awal, hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata untuk kelas IIIA adalah 65,75 dengan standar deviasi (S) 18,75. Sementara nilai rata-rata kelas IIIB adalah 63,40 dengan standar deviasi (S) adalah 17,02. Sehingga dari analisis data awal diperoleh $F_{hitung} = 1,2144$, sedangkan $F_{tabel} = 2,46$, maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dari hasil perhitungan terhadap nilai ulangan harian semester gasal pada kelas IIIA dan IIIB diketahui bahwa kedua kelas tersebut berada pada kondisi yang sama, yaitu normal dan homogen. Oleh karena itu kedua kelas tersebut layak dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol.

Pada saat pembelajaran, kedua kelas mendapat perlakuan (*treatment*) yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan metode ceramah plus menyanyi sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Sesudah selesai dengan pemberian *treatment* atau perlakuan pada masing-masing kelas yaitu metode pembelajaran ceramah plus menyanyi pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, kemudian kedua kelas tersebut diberikan tes akhir (*post-test*) yang sama, yaitu 20 item soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Yang mana pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol membutuhkan waktu tiga pertemuan (enam jam pelajaran) dan 1 kali pertemuan (dua jam pelajaran) untuk *post-test*.

Tes akhir (*post-test*) yang berisi 20 item soal pilihan ganda tersebut adalah hasil analisis soal uji coba yang terlebih dahulu telah diuji cobakan pada kelas uji coba. Kelas uji coba adalah kelas yang sudah pernah mendapatkan materi mengenai sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW yaitu kelas IV yang berjumlah 20 peserta didik dan soal yang diuji cobakan berjumlah 40 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Soal uji

coba yang telah diujikan tersebut kemudian diuji kelayakannya yaitu, validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda soalnya. Hasilnya ada 21 butir soal valid. Soal yang valid tersebut di uji reliabilitasnya dan hasilnya reliabel. Setelah di uji reliabilitas, soal tersebut dicari tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Dari 21 soal dengan kriteria mudah sebanyak 6 soal, kriteria sedang sebanyak 2 soal, kriteria sukar sebanyak 1 soal, dan kriteria sangat mudah sebanyak 11 soal. Daya pembeda soal setelah dihitung yang memiliki daya pembeda jelek sebanyak 5 soal, daya pembeda sangat jelek sebanyak 1 soal, daya pembeda cukup sebanyak 9 soal, dan daya pembeda baik sebanyak 5 soal. Sehingga, pada penelitian ini mengambil 20 butir soal yang digunakan sebagai tes akhir (*post-test*) untuk kelas eksperimen dan kontrol. Tes akhir (*post-test*) dilakukan setelah dilaksanakannya pembelajaran dikelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (IIIA) adalah 73,43 dengan standar deviasi (S) 15,02. Sementara rata-rata nilai kelas kontrol (IIIB) adalah 69,66 dengan standar deviasi (S) 16,77. Sehingga dari analisis data akhir menunjukkan bahwa diperoleh t_{hitung} atau x^2 hitung = 0,648 sedangkan $t_{tabel} = 2,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikansi dan hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Dari penelitian yang telah dilakukan terhadap perbedaan hasil belajar kognitif peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen 73,43, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 69,66. Sehingga dapat dikatakan bahwa “metode ceramah plus menyanyi lebih efektif daripada metode konvensional terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam peserta didik materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW kelas III MI Miftahus Syibyan tahun ajaran 2015/2016.

Pernyataan di atas sesuai dengan definisi metode menyanyi yang dinyatakan sebagai berikut “metode menyanyi merupakan suatu metode yang tepat untuk menyampaikan materi sejarah secara kronologis (berurutan)

karena kronologi adalah termasuk karakteristik sejarah. Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan antusias dari peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak. Dalam proses belajar mengajar dengan metode menyanyi ini peserta didik diberi kesempatan untuk memahami dan menguraikan lagu yang terkait dengan materi. Selanjutnya peserta didik diberi kesempatan untuk maju menyanyikan lagu terkait dengan materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW. dalam praktiknya, metode ini memberikan stimulasi yang cukup kuat terhadap otak, sehingga mendorong perkembangan kognitif dengan cepat. Sehingga dengan adanya kondisi ini hasil belajar mereka dapat meningkat.

Kelebihan dari metode menyanyi dapat membangkitkan semangat belajar para siswa karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Sedangkan kelemahan metode menyanyi antara lain membutuhkan rancangan lagu yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru, sehingga membutuhkan persiapan lebih matang.

Model-model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa metode menyanyi efektif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW kelas III di MI Miftahus Syibyan.

Setelah diterapkan metode menyanyi motivasi peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih meningkat. Karena dalam proses pembelajaran peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini berarti bahwa dalam proses pembelajaran mereka melakukan proses mengamati, meniru, mencoba, mendengarkan dan berdiskusi. Ketika semua proses di atas dilakukan, maka peserta didik dapat menguasai apa yang mereka pelajari. Kondisi inilah yang menyebabkan prestasi belajar peserta didik meningkat.

Dari hasil uraian di atas menunjukkan pembelajaran dengan metode menyanyi efektif terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW. dengan rata-rata nilai hasil kognitif kelas eksperimen 73,43 dan rata-rata kelas kontrol 69,66 diperoleh $t_{hitung} = 0,648$ dan $t_{tabel} = 2,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW. dengan metode ceramah plus menyanyi pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata hasil belajar dengan pembelajaran yang konvensional.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Alokasi waktu dalam pelaksanaan penelitian ini menjadi salah satu hambatan yang berpengaruh terhadap hasil penelitian. Sehingga keterbatasan waktu ini sangat mempengaruhi pelaksanaan dan hasil belajar.

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga, dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan dalam objek penelitian

Penelitian ini terbatas pada materi pokok sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW kelas III di MI Miftahus Syibyan. Apabila dilakukan pada materi dan tempat berbeda kemungkinan

hasilnya akan berbeda pula tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian yang peneliti telah lakukan.

4. Keterbatasan biaya

Biaya merupakan salah satu factor penunjang penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Biaya yang minim bisa mnejadi penghambat proses penelitian. Meskipun banyak ditemukan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini meskipun penuh tantangan dan penuh perjuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Efektifitas Metode Ceramah Plus Menyanyi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang efektifitas metode ceramah plus menyanyi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad SAW Kelas III MI Miftahus Syibyan Semarang tahun ajaran 2015/2016”, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ceramah plus menyanyi efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas III semester II pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi sejarah kelahiran dan silsilah nabi Muhammad SAW di MI Miftahus Syibyan Semarang tahun ajaran 2015/2016. Hal ini dibuktikan dari analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya di bab IV, dan juga berdasarkan uji perbedaan rata-rata satu pihak yaitu pihak kanan diperoleh $t_{hitung} = 0,648$ dan $t_{tabel} = 2,05$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode menyanyi lebih baik yaitu 73,43 dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diberikan pengajaran dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu 69,66.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa uji normalitas *post-test* pada kelas eksperimen (IIIA) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 6,3561$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,49$. Sedangkan uji normalitas *post-test* pada kelas kontrol (IIIB) untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 5 - 1 = 4$, diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,1363$ dan $\chi^2_{tabel} = 9,49$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran dengan metode menyanyi efektif terhadap prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI Miftahus Syibyan dari pada menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) pada materi sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sebagai bahan uraian penutup skripsi ini antara lain:

1. Bagi Guru

Peneliti menyarankan kepada guru untuk mempertimbangkan penggunaan metode menyanyi pada peningkatan minat, keaktifan dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Bagi Peserta didik

Peserta didik hendaknya senantiasa meningkatkan motivasi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maupun pembelajaran yang lainnya, karena dengan motivasi belajar yang tinggi akan mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat diukur dari prestasi belajar peserta didik.

3. Bagi Madrasah

Peneliti menyarankan penggunaan metode menyanyi sebagai alternatif dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, untuk lebih mendukung peningkatan motivasi hendaknya sekolah menyediakan alat, atau media pembelajaran yang berbasis teknologi sehingga terdapat inovasi dalam menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah, rahmat, taufiq, dan Inayah-Nya kepada penulis, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari zaman *jahiliyyah* menuju zaman *nurunniah* sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah berupa skripsi.

Tentu dalam pembahasan-pembahasan skripsi ini ada kekurangan-kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis berharap atas saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan penelitian karya tulis berikutnya.

Demikian skripsi ini penulis susun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan peneliti. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya. Amiin ya robbal alamiin.....

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Al-'Usairy, *Sejarah Islam (Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX)*, Jakarta : Akbar Media, 2012
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- B, Hamzah, dkk, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM : Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011
- Darmanasyah, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Syamil Al-Qur'an, 2005
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Djamrah, Syariful Bahri, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Djamarah Syaiful Bahri , *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Douglas, Brown, H. *Language Assessment : Principles and Classroom Practices*, NY : Pearson Education, 2004
- Faidah, Siti, *Implementasi Metode Lagu dalam Pembelajaran PAI pada Anak Prasekolah di TK Islam Terpadu Pelita Hati kelurahan Taman Agung Kecamatan Mentikan Kabupaten Magelang* skripsi Semarang : IAIN Walisongo, 2003
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung : PT Refika Aditama, 2011
- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Semarang: Rasail Media Group, 2011

- Isjoni, dkk, *Model-Model Pembelajaran Mutakhir*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008
- Khaerudin dan Mahfud Junaedi, *KTSP dan Implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta : MDC Pilar Media, 2007
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Teras, 2012
- Ma'arif, Syamsul, *Guru Profesional Harapan Dan Kenyataan*, Semarang : Need's Press. 2011
- Musbikin, Imam, *Mendidik Anak Kreatif ala Einstein*, Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2006
- Muliawan, Jasa Ungguh, *Manajemen Play Group Dan Taman Kanak-Kanak*, Yogyakarta : Diva Press, 2009
- Mursy, Muhammad Sa'id, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta : Arroyan, 2001
- Nasution, S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009
- Prastya, Sulih, *Menyanyi Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santriwan-Santriwati Kelas Umar Bin Kathab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2010
- Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Qodi'Iyad Ibn Musa Al Yahsubi, *Keagungan Kekasih Allah Muhammad SAW Keistimewaan Personal Keteladanan Berisalah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Rahardjo, Slamet, *Strategi Pembelajaran Musik Anak Usia Dini (TK & SD)*, Salatiga : Yayasan Suara Duta Salatiga, 2006

- Richards, Jack C. and Theodore S. Rodgers, *Approaches and Method in Language Teaching*, United Kingdom : Cambridge University Press, 2001
- Rose, Colin dan Malcom J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21 st Century*, London : Judy Piaktus, 1997
- Sarifah Alwiyah Nurfitria, “Implementasi Model Bernyanyi dalam Pembelajaran Materi Substantif”, <http://www.mebermutu.org/media.php-module=detailreferensi&id=73>, diakses 31 Oktober 2015
- Silverius, Suke, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta : PT Grasindo, 1991
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Bogor : Ghalia Indonesia, 2011
- Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- S, Suparman, *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, Yogyakarta : Pinus Book Publisher, 2010
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo. 1995
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung : Tarsito, 2002
- Sudjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT Raja Gravindo Prasada, 1996
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung : Alfabet, 2010
- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2003

Tahi al-Ismail, *Tarikh Muhammad SAW Teladan Perilaku Ummat*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996

Tim Bina Karya Guru, *Bina Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta : Erlangga, 2008

Umar, Bukhari, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, Jakarta : Amzah, 2012

Wena, Made *Startegi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Operasional*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011

Winkel, W.S, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Gramedia, 1989

Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001

Skripsi karya Khamidah Nur yang berjudul “*Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini*”, Skripsi, Surabaya: Institut Islam Negeri Sunan Ampel, 2012

Skripsi karya Rasyidah, Umi yang berjudul “*Pengaruh Metode Menyanyi Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Bukti-Bukti Kerasulan Nabi Muhammad SAW di MI Al-Khoiriyyah 02 Semarang*”, skripsi Semarang: IAIN walisongo,2014

Lampiran 1

DAFTAR NAMA KELAS UJI COBA TES

NO	Nama	Kode
1	Nilna Chasanah	U_1
2	Satria Bisma Luhur Panuntun	U_2
3	Alifa Oktavia Ramadhani	U_3
4	Fatih Attala Sastya Putra	U_4
5	Fatikha Aulia Usni	U_5
6	Ismalia Nur Siri	U_6
7	M. Abi Falah	U_7
8	M. Faza Akbar Maulana	U_8
9	M. Kihadi Wijaya	U_9
10	M. Maulana Yasir	U_10
11	Nanda Safarina	U_11
12	Qanitatin	U_12
13	Rikha Nazikha	U_13
14	Rindy Septiana Dewi	U_14
15	Tabila Putri Utami	U_15
16	Vita Maya Lestari	U_16
17	Wiwid Setiyo Purnomo	U_17
18	Mohamad Akbar Nugroho	U_18
19	Muhammad Hafidz Khoirurrofiq	U_19
20	Bagus Putra Wardiansyah	U_20

Lampiran 2

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS UJI COBA TES

Kode	Nilai
U_1	70
U_2	60
U_3	75
U_4	70
U_5	60
U_6	55
U_7	60
U_8	50
U_9	70
U_10	80
U_11	65
U_12	80
U_13	75
U_14	55
U_15	70

U_16	75
U_17	60
U_18	55
U_19	80
U_20	80

Lampiran 3

ANALISIS VALIDITAS, TARAF KESUKARAN, DAYA PEMBEDA, DAN RELIABILITAS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

No	Kode	No Soal						
		1	2	3	4	5	6	7
1	UC_07	0	1	1	1	1	1	0
2	UC_04	1	1	1	1	1	1	1
3	UC_05	0	1	1	1	0	1	0
4	UC_15	0	1	1	1	1	0	1
5	UC_13	1	1	1	1	1	1	1
6	UC_09	0	1	0	1	1	1	0
7	UC_01	1	0	1	1	1	1	0
8	UC_10	1	0	0	1	1	1	1
9	UC_03	0	1	0	1	1	0	0
10	UC_16	0	1	0	0	0	0	0
11	UC_06	0	0	1	0	1	0	1
12	UC_17	0	1	0	1	1	1	0
13	UC_11	0	1	0	0	0	1	1
14	UC_12	0	1	0	0	0	0	0
15	UC_14	0	0	0	0	0	0	0
16	UC_19	0	0	0	1	1	0	1
17	UC_08	0	0	0	1	0	0	1
18	UC_18	1	0	0	0	0	0	0
19	UC_02	0	0	0	0	0	0	1
20	UC_20	0	0	0	1	0	0	0
Jumlah		5	11	7	13	11	9	9
Validitas	Mp	24,40	26,64	29,57	24,62	26,09	27,56	22,11
	Mt	21,85	21,85	21,85	21,85	21,85	21,85	21,85
	p	0,25	0,55	0,35	0,65	0,55	0,45	0,45
	q	0,75	0,45	0,65	0,35	0,45	0,55	0,55
	p/q	0,33	1,22	0,54	1,86	1,22	0,82	0,82
	St	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13
	r	0,18	0,65	0,70	0,46	0,58	0,64	0,03
	rtabel	Dengan taraf signifikansi 5% dan N = 20 di peroleh rtabel =						
Tingkat Kesukaran	Kriteria	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid
	B	6	11	10	17	16	15	16
	JS	20	20	20	20	20	20	20
	JK	0,30	0,55	0,50	0,85	0,80	0,75	0,80
Daya Pembeda	Kriteria	Sukar	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah
	BA	4	8	7	10	10	8	5
	BB	1	3	0	3	1	1	4
	JA	10	10	10	10	10	10	10
	JB	10	10	10	10	10	10	10
	D	0,30	0,50	0,70	0,70	0,90	0,70	0,10
Kriteria	Cukup	Baik	Baik	Baik	Baik sekali	Baik	Jelek	
Reliabilitas	Kriteria soal	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang
	p	0,25	0,55	0,35	0,65	0,55	0,45	0,45
	q	0,75	0,45	0,65	0,35	0,45	0,55	0,55
	pq	0,1875	0,2475	0,2275	0,2275	0,2475	0,2475	0,2475
	k	40	40	40	40	40	40	40
	Spq	9,1675						
	S2	66,0275						
	rt11	0,883237268						
kriteria	sangat tinggi							

No Soal						
8	9	10	11	12	13	14
1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	1
0	0	1	0	1	1	1
0	0	1	0	1	0	1
1	1	1	1	0	0	0
1	1	1	1	0	0	1
0	0	0	0	0	1	0
1	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	0	0	0
1	1	0	1	1	0	1
0	0	0	0	0	0	1
0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1
0	0	1	0	1	0	1
0	0	0	0	0	0	0
11	11	12	11	10	7	12
26,64	26,64	22,50	26,64	26,00	29,57	23,58
21,85	21,85	21,85	21,85	21,85	21,85	21,85
0,55	0,55	0,60	0,55	0,50	0,35	0,60
0,45	0,45	0,40	0,45	0,50	0,65	0,40
1,22	1,22	1,50	1,22	1,00	0,54	1,50
8,13	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13
0,65	0,65	0,10	0,65	0,51	0,70	0,26
Dengan taraf signifikansi 5% dan N = 20 di per						
Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid
19	20	22	22	22	20	26
20	20	20	20	20	20	20
0,95	1,00	1,10	1,10	1,10	1,00	1,30
Mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah
9	9	8	9	8	7	8
2	2	4	2	2	0	4
10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10	10
0,70	0,70	0,40	0,70	0,60	0,70	0,40
Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup
Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang
0,55	0,55	0,6	0,55	0,5	0,35	0,6
0,45	0,45	0,4	0,45	0,5	0,65	0,4
0,2475	0,2475	0,24	0,2475	0,25	0,2275	0,24
40	40	40	40	40	40	40

No Soal						
15	16	17	18	19	20	21
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0
0	1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	0	1	0
1	0	1	1	1	1	0
1	1	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	1	0
0	1	0	1	0	1	0
0	0	1	0	1	0	0
1	0	0	0	0	1	0
0	1	0	1	0	1	1
1	1	0	1	0	1	1
0	0	0	1	0	1	1
0	1	0	0	0	1	0
0	0	0	0	0	0	1
0	0	0	1	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	1
10	11	7	11	7	15	10
26,00	26,45	29,57	23,91	29,57	25,20	23,20
21,85	21,85	21,85	21,85	21,85	21,85	21,85
0,50	0,55	0,35	0,55	0,35	0,75	0,50
0,50	0,45	0,65	0,45	0,65	0,25	0,50
1,00	1,22	0,54	1,22	0,54	3,00	1,00
8,13	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13
0,51	0,63	0,70	0,28	0,70	0,71	0,17
boleh rtabel =	0,444					
Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid
25	27	24	29	26	35	31
20	20	20	20	20	20	20
1,25	1,35	1,20	1,45	1,30	1,75	1,55
Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah
8	8	7	7	7	11	5
2	3	0	4	0	4	5
10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10	10
0,60	0,50	0,70	0,30	0,70	0,70	0,00
Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Jelek
Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang
0,5	0,55	0,35	0,55	0,35	0,75	0,5
0,5	0,45	0,65	0,45	0,65	0,25	0,5
0,25	0,2475	0,2275	0,2475	0,2275	0,1875	0,25
40	40	40	40	40	40	40

No Soal						
22	23	24	25	26	27	28
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	0	1	0	1
0	1	0	1	0	0	1
1	0	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0
0	1	0	1	0	1	1
0	1	0	1	0	1	1
0	1	0	1	0	1	1
1	1	1	0	1	1	1
0	1	0	0	0	1	1
1	1	1	1	1	1	0
0	1	0	0	0	0	0
0	1	0	0	0	1	0
0	1	0	0	0	0	0
12	19	12	12	12	12	15
25,92	21,63	25,92	24,83	25,92	22,08	25,20
21,85	21,85	21,85	21,85	21,85	21,85	21,85
0,60	0,95	0,60	0,60	0,60	0,60	0,75
0,40	0,05	0,40	0,40	0,40	0,40	0,25
1,50	19,00	1,50	1,50	1,50	1,50	3,00
8,13	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13
0,61	-0,12	0,61	0,45	0,61	0,04	0,71
Dengan taraf signifikan 5% dan N = 20 di peroleh rtabel =						0,444
Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid
34	42	36	37	38	39	43
20	20	20	20	20	20	20
1,70	2,10	1,80	1,85	1,90	1,95	2,15
Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah
10	11	10	9	10	6	11
2	8	2	3	2	6	4
10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10	10
0,80	0,30	0,80	0,60	0,80	0,00	0,70
Baik sekali	Cukup	Baik sekali	Baik	Baik sekali	Jelek	Baik
Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai
0,6	0,95	0,6	0,6	0,6	0,6	0,75
0,4	0,05	0,4	0,4	0,4	0,4	0,25
0,24	0,0475	0,24	0,24	0,24	0,24	0,1875
40	40	40	40	40	40	40

No Soal						
29	30	31	32	33	34	35
0	0	0	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	0
1	0	1	1	0	1	0
0	1	0	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	0
0	1	1	1	1	0	0
1	1	1	1	1	0	1
1	0	1	1	0	1	0
1	0	1	0	0	0	0
0	0	1	1	0	1	0
0	1	1	1	1	0	1
0	1	0	1	0	0	1
1	0	1	1	1	0	0
0	0	1	1	0	1	0
0	0	1	0	0	0	0
0	0	0	1	0	1	1
10	10	11	18	12	12	8
25,60	24,60	0,00	0,33	0,00	0,50	0,75
21,85	21,85	21,85	21,85	21,85	21,85	21,85
0,50	0,50	0,55	0,90	0,60	0,60	0,40
0,50	0,50	0,45	0,10	0,40	0,40	0,60
1,00	1,00	1,22	9,00	1,50	1,50	0,67
8,13	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13	8,13
0,46	0,34	-2,97	-7,94	-3,29	-3,22	-2,12
Valid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid
39	40	42	50	45	46	43
20	20	20	20	20	20	20
1,95	2,00	2,10	2,50	2,25	2,30	2,15
Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah
8	8	5	12	10	9	5
2	2	6	6	2	3	3
10	10	10	10	10	10	10
10	10	10	10	10	10	10
0,60	0,60	-0,10	0,60	0,80	0,60	0,20
Baik	Baik	Sangat jelek	Baik	Baik sekali	Baik	Jelek
Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang
0,5	0,5	0,55	0,9	0,6	0,6	0,4
0,5	0,5	0,45	0,1	0,4	0,4	0,6
0,25	0,25	0,2475	0,09	0,24	0,24	0,24
40	40	40	40	40	40	40

36	37	38	39	40	Y	Y ²
1	1	1	0	1	34	1156
1	0	1	1	0	33	1089
1	0	1	1	0	33	1089
1	1	1	1	1	32	1024
0	0	0	0	1	28	784
0	1	0	1	0	27	729
1	1	1	1	1	26	676
0	1	0	1	1	26	676
1	1	1	0	1	23	529
1	0	1	0	0	22	484
1	1	1	0	1	21	441
0	1	0	1	0	21	441
1	0	1	0	1	20	400
1	0	1	0	0	20	400
0	0	1	1	0	17	289
1	1	1	0	1	16	256
0	0	0	0	1	15	225
1	0	1	0	0	9	81
0	0	0	0	0	8	64
0	0	0	0	0	6	36
12	9	13	8	10	437,00	10869,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00		
21,85	21,85	21,85	21,85	21,85		
0,60	0,45	0,65	0,40	0,50		
0,40	0,55	0,35	0,60	0,50		
1,50	0,82	1,86	0,67	1,00		
8,13	8,13	8,13	8,13	8,13		
-3,29	-2,43	-3,66	-2,20	-2,69		
Invalid	Invalid	Invalid	Invalid	Invalid		
48	46	51	47	50		
20	20	20	20	20		
2,40	2,30	2,55	2,35	2,50		
Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah	Sangat mudah		
8	8	8	7	7		
4	1	5	1	3		
10	10	10	10	10		
10	10	10	10	10		
0,40	0,70	0,30	0,60	0,40		
Cukup	Baik	Cukup	Baik	Cukup		
Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang		
0,6	0,45	0,65	0,4	0,5		
0,4	0,55	0,35	0,6	0,5		
0,24	0,2475	0,2275	0,24	0,25		
40	40	40	40	40		

Lampiran 4

Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$Y_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
 M_t = Rata-rata skor total
 S_t = Standart deviasi skor total
 p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
 q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 2, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	UC_01	0	26	676	0
2	UC_02	0	8	64	0
3	UC_03	1	23	529	23
4	UC_04	1	33	1089	33
5	UC_05	1	33	1089	33
6	UC_06	0	21	441	0
7	UC_07	1	34	1156	34
8	UC_08	0	15	225	0
9	UC_09	1	27	729	27
10	UC_10	0	26	676	0
11	UC_11	1	20	400	20
12	UC_12	1	20	400	20
13	UC_13	1	28	784	28
14	UC_14	0	17	289	0
15	UC_15	1	32	1024	32
16	UC_16	1	22	484	22
17	UC_17	1	21	441	21
18	UC_18	0	9	81	0
19	UC_19	0	16	256	0
20	UC_20	0	6	36	0
Jumlah		11	437	10869	293

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned}M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 2}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 2}} \\ &= \frac{293}{11} \\ &= 26,64\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{437}{20} \\ &= 21,85\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{11}{20} \\ &= 0,55\end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0,55 = 0,45$$

$$S_t = \sqrt{\frac{10869 - \frac{(437)^2}{20}}{20}} = 8,13$$

$$\begin{aligned}r_{pbis} &= \frac{26,64 - 21,85}{8,13} \sqrt{\frac{0,55}{0,45}} \\ &= 0,651\end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 20$, diperoleh $r_{tabel} = 0,444$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid.

Lampiran 5

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
 S^2 : varian
 p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$: jumlah hasil kali p dan q
 k : banyaknya item

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$k = 40$$

$$\sum pq = 9,17$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{10869 - \left(\frac{190969}{20} \right)}{20} = 66,0275$$

$$r_{11} = \left(\frac{40}{40 - 1} \right) \left(\frac{66,0275 - 9,1675}{66,0275} \right)$$

$$= 0,8832$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,8-1,0 dalam kategori Sangat tinggi

Lampiran 6

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran

B : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar

JS : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
P = 0,00	Sangat sukar
0,00 < P ≤ 0,30	Sukar
0,30 < P ≤ 0,70	Sedang
0,70 < P ≤ 1,00	Mudah
P = 1,00	Sangat mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 2, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-07	1	11	UC-06	0
2	UC-04	1	12	UC-17	1
3	UC-05	1	13	UC-11	1
4	UC-15	1	14	UC-12	1
5	UC-13	1	15	UC-14	0
6	UC-18	1	16	UC-19	0
7	UC-09	0	17	UC-08	0
8	UC-01	0	18	UC-18	0
9	UC-03	1	19	UC-02	0
10	UC-16	1	20	UC-20	0
Jumlah		8	Jumlah		3

$$P = \frac{8 + 3}{20}$$
$$= 0,55$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 2 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang

Lampiran 7

Perhitungan Daya Pembeda Soal

1. Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D : Daya Pembeda

B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas

J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D	Kriteria
D ≤ 0,00	Sangat jelek
0,00 < D ≤ 0,20	Jelek
0,20 < D ≤ 0,40	Cukup
0,40 < D ≤ 0,70	Baik
0,70 < D < 1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 2, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-07	1	1	UC-06	0
2	UC-04	1	2	UC-17	1
3	UC-05	1	3	UC-11	1
4	UC-15	1	4	UC-12	1
5	UC-13	1	5	UC-14	0
6	UC-18	1	6	UC-19	0
7	UC-09	0	7	UC-08	0
8	UC-01	0	8	UC-18	0
9	UC-03	1	9	UC-02	0
10	UC-16	1	10	UC-20	0
Jumlah		8	Jumlah		3

$$DP = \frac{8}{10} - \frac{3}{10}$$

$$= 0,50$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 2 mempunyai daya pembeda baik

Lampiran 8

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN (III A)

NO	NAMA	KODE
1	Desia Ayu Hapsari	E_01
2	M. Syarif Hidayatullah	E_02
3	Miftahul Rozak	E_03
4	Ardhiantoro Melano S	E_04
5	Faris Gilang Pratama	E_05
6	Ibnu Sholah	E_06
7	Jihaan Qothrunnadaa	E_07
8	Kurnil Ulum	E_08
9	Mahmud Kalamuddin Adz Dzahabi	E_09
10	Mohammad Zidane Ar Rosyid	E_10
11	Muchammad Choirul Anam	E_11
12	Muhammad Raafi Rabbani	E_12
13	Thiserly Cahya Mecca	E_13
14	Ulima Mutiara	E_14
15	Muhammad Maulana Ardiansyah	E_15
16	Jihan Triya Wulandari	E_16

Lampiran 9

DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS KONTROL (III B)

NO	NAMA	KODE
1	Alezar Kalea Sasty Putri	E_01
2	Annida Hidayatul Aulia	E_02
3	Aprilia Nailun Nashikhah	E_03
4	Muhammad Aril	E_04
5	Muhammad Irfan Zidni	E_05
6	Muhammad Nurul Ichsan	E_06
7	Umi Kholifah	E_07

8	Indah Aulia Sari	E_08
9	Intan Puspita Sari	E_09
10	Eka Nabila Istiani	E_10
11	Desi Puspita Sari	E_11
12	Silfina Salsabila	E_12
13	Muhammad David Khoirudin	E_13
14	Arfa Apriliya Deka Pradini	E_14
15	Siti Hashifah	E_15

Lampiran 10

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN SEMESTER GANJIL KELAS III

NO	KELAS		KONTROL	
	EKSPERIMEN			
	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1	E_01	95	K_01	89
2	E_02	65	K_02	30
3	E_03	75	K_03	75
4	E_04	69	K_04	60
5	E_05	80	K_05	79
6	E_06	62	K_06	60
7	E_07	55	K_07	55
8	E_08	59	K_08	62
9	E_09	80	K_09	61
10	E_10	30	K_10	64
11	E_11	77	K_11	80
12	E_12	66	K_12	78
13	E_13	79	K_13	73
14	E_14	49	K_14	85
15	E_15	46	K_15	95
16	E_16	81		
Σ	1052			951
N	16			15
\bar{x}	65,75			63,40
S^2	351,80			289,69
S	18,75			17,02

**Uji Normalitas Nilai Awal
Kelas Eksperimen (III-A)**

HipotesisH₀: Data berdistribusi normalH_a: Data tidak berdistribusi normal**Pengujian Hipotesis**

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakanH₀ diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ **Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal	=	95	
Nilai minimal	=	30	
Rentang nilai (R)	=	95 - 30	= 65
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 16	= 4,974 = 5 kelas
Panjang kelas (P)	=	R+1 = 66/5	= 13,2 = 14

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	95	29,25	855,56
2	65	-0,75	0,56
3	75	9,25	85,56
4	30	-35,75	1278,06
5	65	-0,75	0,56
6	62	-3,75	14,06
7	55	-10,75	115,56
8	90	24,25	588,06
9	80	14,25	203,06
10	75	9,25	85,56
11	45	-20,75	430,56
12	50	-15,75	248,06
13	79	13,25	175,56
14	70	4,25	18,06
15	35	-30,75	945,56
16	81	15,25	232,56
Σ	1052		5277,00

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1052}{16} \\ &= 65,75 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{5277}{(16-1)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 &= 351,80 \\ s &= 18,7563 \end{aligned}$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IV-A

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	29,5	-1,93	0,4734				
30 - 43				0,0911	2	2,8	0,1562
	43,5	-1,19	0,3822				
44 - 57				0,2123	3	6,2	1,6177
	57,5	-0,44	0,1700				
58 - 71				0,0496	4	1,4	4,5686
	71,5	0,31	0,1204				
72 - 85				0,2334	5	6,8	0,4623
	85,5	1,05	0,3538				
86 - 99				0,1102	2	3,2	0,4474
	99,5	1,80	0,4640				
Jumlah					16	X ² = 7,2522	

Keterangan:

Bk - batas kelas bawah - 0.5

$$Z_i = \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$$

P(Z_i) - nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X² tabel = 9,4877

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H₂: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

- Nilai maksimal = 95
- Nilai minimal = 30
- Rentang nilai (R) = 95-30 = 65
- Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 15 = 4,881 = 5$ kelas
- Panjang kelas (P) = $R+1 = 66/5 = 13,2 = 14$

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$x - \bar{x}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	16,60	275,56
2	30	-33,40	1115,56
3	75	11,60	134,56
4	60	-3,40	11,56
5	70	6,60	43,56
6	60	-3,40	11,56
7	55	-8,40	70,56
8	62	-1,40	1,96
9	61	-2,40	5,76
10	60	-3,40	11,56
11	80	16,60	275,56
12	78	14,60	213,16
13	45	-18,40	338,56
14	40	-23,40	547,56
15	95	31,60	998,56
Σ	-951		4055,60

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{951}{15} = 63,4000$$

Standar deviasi (S):

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$= \frac{4055,60}{(15-1)}$$

$$S^2 = 289,686$$

$$S = 17,0202$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas V-A

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	29,5	-1,99	0,4920				
30 - 43	43,5	-1,17	0,4474	0,0446	2	1,2	0,5259
44 - 57	57,5	-0,35	0,2967	0,1507	2	4,1	1,0520
58 - 71	71,5	0,48	0,0120	0,2847	5	7,7	0,9392
72 - 85	85,5	1,30	0,2764	0,2884	5	7,8	0,9974
86 - 99	98,5	2,06	0,4394	0,1630	1	4,4	2,6282
Jumlah					15	X ² =	6,1426

$$Z_i = \frac{bk - x}{s}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

$$\text{Luas Daerah} = P(Z_1) - P(Z_2)$$

$$E_i = E_i \times N$$

$$O_i = f_i$$

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X² tabel = 9,4877

Karena X² < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 15

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Nama Sekolah : MI MIFTAHUS SYIBYAN Semarang
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas / Semester : III/II
Alokasi : 2x35 Menit (1 x Pertemuan)
Kompetensi Inti : 3. Mengenal Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad SAW.

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis soal	Nomor soal
3.1 Menceritakan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.	3.1.1 Mampu menceritakan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.	Pilihan Ganda	3,6,8,9,10,18,25,26,31,37,39,40
	3.1.2 Mampu Menceritakan waktu dan tempat kelahiran Nabi Muhammad SAW.		1,2,30,33,34,35,
.2. Menceritakan keadaan penduduk Mekah menjelang kelahiran Nabi Muhammad SAW.	3.1.3 Mampu menceritakan keadaan penduduk Mekah menjelang kelahiran Nabi Muhammad SAW.	Pilihan Ganda	19,21,23,24,29,27,28,35,38

	3.2.2 Mampu menceritakan masa kecil Nabi Muhammad SAW.	Pilihan Ganda	11,12,13,14,15,16,17,36
3.3 Mengidentifikasi silsilah Nabi Muhammad SAW.	3.3.1 Mampu mengidentifikasi silsilah Nabi Muhammad SAW.	Pilihan Ganda	4,5,7, 22,32

Lampiran 16

SOAL UJI COBA INSTRUMEN

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
 Pokok Bahasan : Sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW
 Kelas/Semester : III/II
 Alokasi Waktu : 40 Menit
 Jumlah Soal : 40 Butir Soal
 Bentuk Soal : Pilihan Ganda

Nama :

Kelas :

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Tulis identitas anda (Nama, Kelas) pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah baik-baik sebelum menjawab.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.
4. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.

-
1. Tahun kelahiran Nabi Muhammad disebut juga....

- a. Tahun Masehi
 - b. Tahun Hijriyah
 - c. Tahun Kabisah
 - d. Tahun Gajah
2. Nabi Muhammad lahir pada tanggal.....
- a. 10 April tahun 571 M
 - b. 20 April tahun 571 M
 - c. 15 April tahun 571 M
 - d. 22 April tahun 571 M
3. Raja yang akan menghancurkan Ka'bah menjelang Nabi Muhammad lahir adalah...
- a. Raja Namrud
 - b. Raja Jalut
 - c. Raja Abrahah
 - d. Raja Fir'aun
4. Ayah Nabi Muhammad bernama.....
- a. Abdullah
 - b. Abi Thalib
 - c. Abdul Muthalib
 - d. Abu Jahal
5. Aminah berasal dari bangsa...
- a. Zuhrah
 - b. Adam
 - c. Sa'ad
 - d. Quraisy
6. Ketika masih bayi, Nabi Muhammad diasuh oleh....
- a. Khatijah
 - b. Halimah Sa'diyah
 - c. Aminah
 - d. Zulaihah
7. Kakek Nabi Muhammad yang menjaga Ka'bah adalah....
- a. Abu Thalib
 - b. Abdullah
 - c. Abdul Muthalib
 - d. Abu Lahab
8. Ibu Nabi Muhammad meninggal ketika beliau berusia.....
- a. 4
 - b. 5
 - c. 6
 - d. 7
9. Allah menghancurkan tentara bergajah dengan mengutus burung...
- a. Elang
 - b. Hud-hud
 - c. Kasuari
 - d. Ababil
10. Surat Al-Fil menceritakan tentang...
- a. Pasukan bersenjata
 - b. Pasukan berkuda
 - c. Pasukan bergajah
 - d. Pasukan perang
11. Sepeninggal ibunya, Nabi Muhammad diasuh oleh....

- a. Kakeknya
 - b. Pamanya
 - c. Bibinya
 - d. Neneknya
12. Pendeta nasrani yang mengetahui tanda-tanda kerosulan Muhammad bernama...
- a. Matius
 - b. Petrus
 - c. Buhaira
 - d. Yohanes
13. Dada Nabi Muhammad dibelah oleh malaikat saat berusia.....
- a. 4 tahun
 - b. 5 tahun
 - c. 6 tahun
 - d. 7 tahun
14. Raja Abrahah membangun sebuah rumah ibadah megah Al-Qulles di Negara.....
- a. Yaman
 - b. Mesir
 - c. Kairo
 - d. Suriah
15. Pada masa kelahiran Nabi Muhammad, sekitar Ka'bah di kelilingi oleh.....
- a. Taman
 - b. Sungai
 - c. Hiasan
 - d. Patung berhala
16. Pada usia 8 tahun, Nabi Muhammad diasuh oleh....
- a. Kakeknya
 - b. Pamanya
 - c. Bibinya
 - d. Neneknya
17. Nabi Muhammad diasuh Halimah Sa'diyah selama.....
- a. 6 tahun
 - b. 5 tahun
 - c. 4 tahun
 - d. 3 tahun
18. Siti Aminah wafat dan dimakamkan di desa....
- a. Abwa
 - b. Sa'ad
 - c. ahwa
 - d. Sofa
19. Berikut yang menjadi tanda-tanda kerosulan Muhammad sejak kecil adalah...
- a. Pembohong
 - b. Akhlah tercela
 - c. Pendusta
 - d. Sopan dan santun
20. Kehidupan Halimah setelah menyusui Muhammad menjadi...
- a. Kecukupan
 - b. Melarat
 - c. Fakir
 - d. Miskin
21. Penyerbuan pasukan gajah ke Ka'bah terjadi pada tahun...
- a. 571 M
 - b. 671 M
 - c. 572 M
 - d. 672 M
22. Silsilah keturunan Abdullah dan Aminah bertemu pada...

- a. Kilab Bin Murrah
 - b. Quraisy
 - c. Abdul Wahab
 - d. Abdul Manaf
23. Akhlak bangsa Arab sebelum Islam datang terkenal.....
- a. Sangat baik
 - b. Sangat ramah
 - c. Sangat sopan
 - d. Sangat buruk
24. Abdul Mutholib memberi nama putra Aminah dengan sebutan Muhammad, Muhammad artinya.....
- a. Orang yang terjaga
 - b. Orang yang mulia
 - c. Orang yang terpelihara
 - d. Orang yang terpuji
25. Nabi Muhammad lahir di kota.....
- a. Mekkah
 - b. Madinah
 - c. Mesir
 - d. Suddan
26. Makam Nabi Muhammad berada di.....
- a. Madinah
 - b. Arab Saudi
 - c. Mekkah
 - d. Mesir
27. Berikut ini adalah sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasulullah SAW kecuali.....
- a. Arif dan bijaksana
 - b. Pemaaf
 - c. Adil
 - d. Pendendam
28. Nabi Muhammad SAW adalah seorangdi medan perang
- a. Perwira
 - b. Kepala
 - c. pemimpin
 - d. Ketua
29. Nabi Muhammad Saw dikaruniai anak
- a. 5
 - b. 6
 - c. 7
 - d. 8
30. Siapakah budak perempuan yang menemani Nabi ketika berziarah ke makam ayahnya....
- a. Ummu Aiman
 - b. Ummu rohmah
 - c. Ummu kulsum
 - d. Ummu hasyah
31. Q.S al-fiil terdiri dariayat
- a. 6
 - b. 5
 - c. 4
 - d. 3
32. Siapakah saudara sepupu siti khadijah yang banyak mengetahui tentang isi kitab Taurot dan Injil

- a. ali bin abi tholib
 - b. waroqoh bin naufal
 - c. siti khadijah
 - d. umar bin khatab
33. Karena kejujuran Nabi Muhammad Saw. beliau diberi gelar...
- a. Al Amin
 - b. Al Qudus
 - c. Al Hafidz
 - d. Al Ma'sum
34. Binatang yang digembalakan oleh Nabi Muhammad Saw. adalah....
- a. Kuda
 - b. Sapi
 - c. Kambing
 - d. Kerbau
35. Bangsa Arab menyambut kelahiran Nabi Muhammad dengan rasa...
- a. Suka cita
 - b. Sedih
 - c. merana
 - d. dendam
36. Nabi Muhammad SAW ditinggalkan ibunya ketika berusia....
- a. 7 tahun
 - b. 6 tahun
 - c. 3 tahun
 - d. 4 tahun
37. Hikmah yang dapat diambil dari kelahiran Nabi adalah.....
- a. Marah ketika dicaci maki.
 - b. Mengucapkan hamdalah ketika mendengar kabar yang bahagia.
 - c. Pendendam kepada setiap orang.
 - d. Selalu menyalahkan orang lain.
38. Menjelang kelahiran Nabi Muhammad SAW udara dikota Mekah terasa....
- a. Panas
 - b. dingin
 - c. segar
 - d. damai
39. Tahun penyerangan pasukan bergajah disebut.....
- a. amul fil
 - b. asbabul fil
 - c. masehi
 - d. Qomariyah
40. Pasukan bergajah yang dipimpin oleh Abrahah berjumlah....
- a. 60.000
 - b. 50.000
 - c. 40.000
 - d. 30.000

Lampiran 17

LEMBAR KERJA SOAL UJI COBA PENELITIAN

Nama	:	
Kelas	:	
No. Absen	:	
Hari/Tanggal	:	

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

Lampiran 18

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA INSTRUMEN

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 21. A |
| 2. D | 22. A |
| 3. C | 23. D |
| 4. A | 24. A |
| 5. D | 25. A |
| 6. B | 26. A |

7. C	27. D
8. A	28. C
9. D	29. C
10. C	30. A
11. A	31. B
12. C	32. B
13. A	33. D
14. C	34. D
15. D	35. B
16. B	36. A
17. C	37. D
18. A	38. A
19. D	39. A
20. A	40. B

Lampiran 19

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MI Miftahus Syibyan Semarang

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : III/ II

Alokasi Waktu : 4x 30 menit (2x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menghayati ajaran agama Islam.
2. Memiliki akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama dan lingkungannya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang al-Qur'an, hadits, fikih, akidah, akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam.
4. Menyajikan pengetahuan faktual terkait dengan pengembangan dari materi.

B. Kompetensi Dasar:

3.1 Mengetahui sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW

C. Indikator:

3.1.1 Menceritakan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.

3.1.2 Mengidentifikasi silsilah Nabi Muhammad SAW.

D. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

1. Peserta didik mampu menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri terkait materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi silsilah Nabi Muhammad Saw.

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru Mengucapkan salam2. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.4. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang akan dipelajari. <p>Apresepsi</p> <ol style="list-style-type: none">5. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari6. Guru mengajak peserta didik untuk tepuk semangat secara bersama-sama7. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan adalah "Sejarah kelahiran dan silsilah	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	Nabi Muhammad SAW”.	
Inti	<p>a. Mengamati:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi “sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW”. 2. Setelah mengamati, guru meminta peserta didik untuk bertanya terkait materi “sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW. <p>b. Menanyakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk aktif bertanya tentang berbagai hal yang ingin siswa ketahui lebih lanjut mengenai sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW. <p>c. Mengeksperimen</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendapatkan kertas yang dibagikan oleh guru, berisikan lirik lagu terkait materi “Sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW”. 2. Peserta didik Menerima 	<p>45 menit</p> <p>45 menit</p>

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>arahan dari guru mengenai lagu tentang “Sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW”.</p> <p>3. Peserta didik diminta untuk menirukan lagu yang telah dinyanyikan oleh guru.</p> <p>4. Salah satu peserta didik diminta maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu “Sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW”.</p> <p>5. Peserta didik yang aktif diberi apresiasi oleh guru (baik berupa nilai <i>plus</i> dan <i>applos</i>).</p> <p>6. Peserta didik diminta menjelaskan dengan bahasanya sendiri mengenai isi lagu yang dinyanyikan.</p> <p>7. Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok.</p> <p>8. Setiap kelompok menyelesaikan soal dan menuliskannya pada lembar diskusi yang sudah disediakan guru.</p> <p>9. Guru mengapresiasi kinerja masing-masing kelompok dan diberi skor.</p>	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>d. Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah peserta didik mengemukakan isi lagu yang terkait dengan materi, guru meminta peserta didik untuk menulis hal-hal penting yang terdapat dalam isi lagu tersebut. 2. Kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan dan menyimpulkan hasil temuannya secara berdiskusi. <p>e. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengapresiasi kinerja masing-masing kelompok dan diberi skor. 2. Tim yang mendapat skor terbaik akan mendapatkan penghargaan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil peserta didik c. Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan d. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	materi yang belum difahami e. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari f. Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dilanjut dengan salam	

F. Materi Ajar (Materi Pokok)

1. Keadaan penduduk Mekah menjelang kelahiran Nabi Muhammad SAW.
2. Menceritakan silsilah keturunan Nabi Muhammad SAW.
3. Menceritakan masa kecil Nabi Muhammad SAW.

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab, ceramah, menyanyi, penugasan.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku paket SKI kelas III Madrasah Ibtidaiyah, penerbit
- Referensi lain yang relevan
- LCD
- Alat tulis dan kertas

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - b. Penilaian Pengetahuan
 - c. Penilaian keterampilan
2. Instumen Penilaian
 - a. Penilaian Proses :
Pengamatan Sikap (terlampir)
 - b. Penilaian Pengetahuan :
Tes tertulis (terlampir)
 - c. Penilaian Keterampilan :
Hasil diskusi dan keaktifan siswa

BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN

1. Penilaian Sikap: Lembar Pengamatan sikap disiplin, percaya diri, dan kerja sama

No	Nilai Karakter yang Dikembangkan	Deskriptor	Skor			
			4	3	2	1
1	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran ke kelas tepat waktu - Menyelesaikan tugas tepat waktu - Mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk guru 				
2	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> - Berani maju ke depan kelas - Berani mengungkapkan pendapat 				
3	Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Saling membantu dalam diskusi 				

Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Sikap

Minggu ke -2

Bulan : Januari 2016

Materi pokok : Materi Sejarah Kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad

No	Nama	Perkembangan *)												Jml	Nilai
		Disiplin				Percaya Diri				Kerja Sama					
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
dst.															
Keterangan:															

BT: Belum Terlihat
 MT: Mulai Terlihat
 MB: Mulai Berkembang
 SM: Sudah Membudaya
 *) Guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari peserta didik.

Skor Penilaian:

BT: Skor 1
 MT : Skor 2
 MB : Skor 3
 SM : Skor 4

Skor Maksimal: 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian: Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Hasil Diskusi

No	Nama	Kriteria*)								Jml	Nilai
		Kesesuaian tulisan dengan cabang olahraga				Ketepatan penulisan huruf					
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan		
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
3											

*) Guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari peserta didik.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Skor Penilaian:
Skor Maksimal: 8

Semarang, 14 Januari 2016

Peneliti/Guru

Alina Aunun Faiqoh
NIM: 123911021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Mohamad Rodi
NIP. 196808022007101002
Lampiran 20

Dra. Uma Farida
NIP.-

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : MI Miftahus Syibyan Semarang

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas/Semester : III/ II

Alokasi Waktu : 2x 35 menit (1x pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menghayati ajaran agama Islam.
2. Memiliki akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, sesama dan lingkungannya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang al-Qur'an, hadits, fikih, akidah, akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam.
4. Menyajikan pengetahuan faktual terkait dengan pengembangan dari materi.

B. Kompetensi Dasar:

- 3.1 Menenal sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW

C. Indikator:

- 3.1.4 Menceritakan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.
- 3.1.5 Mengidentifikasi silsilah Nabi Muhammad SAW.

D. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:

3. Peserta didik mampu menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri terkait materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Peserta didik mampu mengidentifikasi silsilah Nabi Muhammad Saw.

3. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru Mengucapkan salam2. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)	10menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>3. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</p> <p>4. Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi ajar yang akan dipelajari.</p> <p>Apresepsi</p> <p>5. Guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari</p> <p>6. Guru mengajak peserta didik untuk tepuk semangat secara bersama-sama</p> <p>7. Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan adalah “sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW”</p>	
Inti	<p>1) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai materi “Sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW”.</p> <p>(Mengamati)</p> <p>2) Peserta didik diminta untuk membaca di buku paket terkait dengan materi “Sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW”.</p> <p>3) Peserta didik diberi kesempatan untuk aktif menyimpulkan menanya apa yang belum</p>	45menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>diketahui dari materi yang belum dipahami. (menanya)</p> <p>4) Peserta didik yang aktif diberi apresiasi oleh guru (baik berupa nilai <i>plus</i> dan <i>applos</i>).</p> <p>5) Peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok.</p> <p>6) Setiap kelompok diminta mengidentifikasi dan menjawab soal-soal yang disediakan oleh guru. (mencoba)</p> <p>7) Masing-masing kelompok menyelesaikan soal dan menuliskannya pada lembar kertas yang sudah disediakan guru. (mengasosiasi)</p> <p>8) Masing-masing kelompok diminta untuk maju mempresentasikan hasil jawaban dari soal yang telah diberikan oleh guru. (mengkomunikasikan)</p> <p>9) Guru memberikan penguatan terhadap jawaban hasil diskusi siswa dan meluruskan apabila terjadi <i>miss</i> konsepsi. (jika ada)</p>	
Penutup	a. Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap keberhasilan peserta didik	15menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	b. Memberikan konfirmasi terhadap hasil peserta didik c. Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan d. Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum difahami e. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari f. Memberikan tindak lanjut g. Guru menutup pelajaran dengan membaca Hamdalah dilanjutkan dengan salam	

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

1. Keadaan penduduk Mekah menjelang kelahiran Nabi Muhammad SAW.
2. Menceritakan silsilah keturunan Nabi Muhammad SAW.
3. Menceritakan masa kecil Nabi Muhammad SAW.

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : saintifik

Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan.

G. Sumber dan Media Pembelajaran

- Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam kelas III Madrasah Ibtidaiyah.
- LCD.
- Gambar.
- Alat tulis dan kertas.

H. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - b. Penilaian Pengetahuan
 - c. Penilaian keterampilan

2. Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Proses :
Pengamatan Sikap (terlampir)
 - b. Penilaian Pengetahuan :
Tes tertulis (terlampir)
 - c. Penilaian Keterampilan :
Hasil diskusi siswa.

BENTUK INSTRUMEN PENILAIAN

3. Penilaian Sikap: Lembar Pengamatan sikap disiplin, percaya diri, dan kerja sama

No	Nilai Karakter yang Dikembangkan	Deskriptor	Skor			
			4	3	2	1
1	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran ke kelas tepat waktu - Menyelesaikan tugas tepat waktu - Mengerjakan tugas sesuai dengan petunjuk guru 				
2	Percaya diri	<ul style="list-style-type: none"> - Berani maju ke depan kelas - Berani mengungkapkan pendapat 				
3	Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan dalam diskusi kelompok - Saling membantu 				

		dalam diskusi				
--	--	---------------	--	--	--	--

Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Sikap

Minggu ke-2

Bulan : Januari 2016

Materi pokok : sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW.

No	Nama	Perkembangan *)												Jml	Nilai
		Disiplin				Percaya Diri				Kerja Sama					
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM		
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1															
2															
3															
dst.															

Keterangan:
 BT: Belum Terlihat
 MT: Mulai Terlihat
 MB: Mulai Berkembang
 SM: Sudah Membudaya
 *) Guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari peserta didik.

Skor Penilaian:

- BT : Skor 1
- MT : Skor 2
- MB : Skor 3
- SM : Skor 4

Skor Maksimal: 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4. Penilaian: Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Hasil Diskusi

Minggu ke-2

Bulan : Januari 2016

Materi pokok : sejarah kelahiran dan silsilah Nabi Muhammad SAW.

No	Nama	Kriteria*)		Jml	Nilai
		Kesesuaian tulisan	Ketepatan		

		dengan cabang olahraga				penulisan huruf					
		Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan		
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1											
2											
3											
*) Guru memberikan tanda (✓) pada setiap kriteria sesuai dengan nilai karakter yang muncul dari peserta didik.											

Skor Penilaian:
Skor Maksimal: 8

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Semarang, 14 Januari 2016

Peneliti/Guru

Alina Aunun Faiqoh
NIM: 123911021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. H. Mohamad Rodi
NIP. 196808022007101002

Dra. Uma Farida
NIP.-

Lampiran 21

KISI-KISI SOAL POST TES

Nama Sekolah : MI MIFTAHUS SYIBYAN Semarang

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kelas / Semester : III/II

Alokasi : 2x35 Menit (1 x Pertemuan)

Kompetensi Inti :

3. Mengenal Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muhammad SAW

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis soal	Nomor soal
3.1. Menceritakan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.	3.1.2 Mampu menceritakan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.	Pilihan Ganda	3,6,8,9,10,18,25,26,31,37,39,40
	3.1.3 Mampu Menceritakan waktu dan tempat kelahiran Nabi Muhammad SAW.		1,2,30,33,34,35,
3.2. Menceritakan keadaan penduduk Mekah menjelang kelahiran Nabi Muhammad SAW.	3.1.4 Mampu menceritakan keadaan penduduk Mekah menjelang kelahiran Nabi Muhammad SAW.	Pilihan Ganda	19,21,23,24,29,27,28,35,38
	3.2.2 Mampu menceritakan masa kecil Nabi	Pilihan Ganda	11,12,13,14,15,16,17,36

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis soal	Nomor soal
	Muhammad SAW.		
3.3 Mengidentifikasi silsilah Nabi Muhammad SAW.	3.3.1 Mampu mengidentifikasi silsilah Nabi Muhammad SAW.	Pilihan Ganda	4,5,7, 22,32

Lampiran 22

Soal Post Test

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam dan silsilah Nabi Muhammad SAW.
 Nama :
 Materi : Sejarah Kelahiran
 Kelas :
 Waktu : 1 x 35 menit

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Tulis identitas anda (Nama, Kelas) pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah baik-baik sebelum menjawab.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar.
4. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan.

-
1. Nabi Muhammad lahir pada tanggal.....
 - a. 10 April tahun 571 M
 - b. 20 April tahun 571 M
 - c. 15 April tahun 571 M
 - d. 22 April tahun 571 M
 2. Raja yang akan menghancurkan Ka'bah menjelang Nabi Muhammad lahir adalah...
 - a. Raja Namrud
 - b. Raja Jalut

- a. Ummu Aiman
 - b. Ummu rohmah
 - c. Ummu kulsum
 - d. Ummu hasyah
16. Q.S al-fiil terdiri dari....ayat
- a. 6
 - b. 5
 - c. 4
 - d. 3
17. Siapakah saudara sepupu siti khadijah yang banyak mengetahui tentang isi kitab Taurot dan Injil
- a. ali bin abi tholib
 - b. waroqoh bin naufal
 - c. siti khadijah
 - d. umar bin khatab
18. Karena kejujuran Nabi Muhammad Saw. beliau diberi gelar
- a. Al Amin
 - b. Al Qudus
 - c. Al Hafidz
 - d. Al Ma'sum
19. Tahun penyerangan pasukan bergajah disebut.....
- a. amul fil
 - b. asbabul fil
 - c. masehi
 - d. Qomariyah
20. Pasukan bergajah yang dipimpin oleh Abrahah berjumlah....
- a. 60.000
 - b. 50.000
 - c. 40.000
 - d. 30.000

Lampiran 23

KUNCI JAWABAN SOAL POST TES

- 1. B
- 2. C
- 3. A
- 4. B
- 5. A
- 6. C
- 7. A
- 8. C
- 9. B
- 10. A
- 11. A
- 12. A
- 13. D
- 14. A
- 15. A
- 16. B
- 17. B
- 18. A

19. A
20. A

Lampiran 24

DAFTAR NILAI POST TES KELAS EKPERIMEN DAN KONTROL

NO	KELAS			
	EKSPERIMEN		KONTROL	
	KODE	NILAI	KODE	NILAI
1	E_01	90	K_01	35
2	E_02	45	K_02	65
3	E_03	70	K_03	70
4	E_04	45	K_04	35
5	E_05	65	K_05	85
6	E_06	80	K_06	65
7	E_07	55	K_07	55
8	E_08	85	K_08	75
9	E_09	90	K_09	90
10	E_10	65	K_10	45
11	E_11	45	K_11	85
12	E_12	55	K_12	75
13	E_13	55	K_13	85
14	E_14	55	K_14	90
15	E_15	85	K_15	80
16	E_16	90		
Σ	1175			1045
N	16			15
\bar{x}	73,43			69,66
S^2	225,72			301,67
S	15,02			17,37

Lampiran 25

Uji Normalitas Nilai Akhir
Kelas Eksperimen (III-A)

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

- Nilai maksimal - 90
- Nilai minimal - 45
- Rentang nilai (R) - 90 - 45 = 45
- Banyaknya kelas (k) - $1 + 3,3 \log 16$ - 4,974 = 5 kelas
- Panjang kelas (P) - $R+1 = 46/5 = 9,2$ - 10

- Bk - batas ke
- Z_i - $\frac{nk_i - \bar{X}}{s}$
- P(Z_i) - nilai Zi
- dari O s/
- Luas Daerah - $P(Z_i)$
- E_i - $E_i \times N$
- O_i - f_i

t = 5 - 1 = 4 diperoleh X² tabel

Karena X² hitung < X² tabel

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	60	-13,44	180,57
2	75	1,56	2,44
3	60	-13,44	180,57
4	80	6,56	43,07
5	70	-3,44	11,82
6	85	11,56	133,69
7	65	-8,44	71,19
8	90	16,56	274,32
9	45	-28,44	808,69
10	90	16,56	274,32
11	80	6,56	43,07

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1175}{16} \\ &= 73,4375 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

Lampiran 26

Uji Normalitas Nilai Akhir
Kelas Kontrol (III-B)

Hipotesis

H₀: Data berdistribusi normal

H_a: Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H₀ diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

- Nilai maksimal - 90
- Nilai minimal - 35
- Rentang nilai (R) - 90 - 35 = 55
- Banyaknya kelas (k) - $1 + 3,3 \log 15$ - 4,881 = 5 kelas
- Panjang kelas (P) - $R+1 = 56/5 = 11,2$ - 12

Tabel mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	50	-19,67	386,78
2	65	-4,67	21,78
3	90	20,33	413,44
4	35	-34,67	1201,78
5	70	0,33	0,11
6	85	15,33	235,11
7	55	-14,67	215,11
8	60	-9,67	93,44
9	90	20,33	413,44
10	45	-24,67	608,44
11	75	5,33	28,44
12	75	5,33	28,44
13	85	15,33	235,11
14	85	15,33	235,11
15	80	10,33	106,78
Σ	1045		4223,333

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata (X)} &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1045}{15} \\ &= 69,6667 \end{aligned}$$

Standar deviasi (S):

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1} \\ &= \frac{4223,33}{(15-1)} \\ S^2 &= 301,667 \end{aligned}$$

$$S = 17,3686$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas V-2

Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	34,5	-2,02	0,4786				
35 -	46			0,0697	2	1,1	0,7026
	46,5	-1,33	0,4089				
47 -	58			0,1690	2	2,7	0,1833
	58,5	-0,64	0,2399				
59 -	70			0,2207	3	3,5	0,0800
	70,5	0,05	0,0191				
71 -	82			0,2509	3	4,0	0,2562
	82,5	0,74	0,2700				
83 -	94			0,1536	5	2,5	2,6301
	94,5	1,43	0,4236				
Jumlah					15	X ² =	3,8523

Keterangan:

Bk - batas kelas bawah - 0,5

$$Z_i = \frac{nk_i - \bar{X}}{s}$$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$
 $E_i \times N$

O_i = f_i

gan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X² tabel = 9,4877

Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

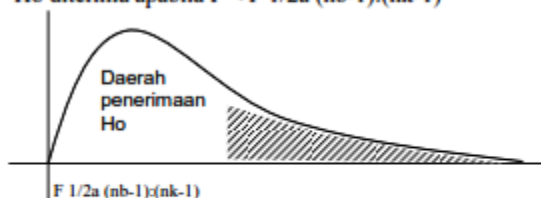
Lampiran 27

UJI HOMOGENITAS NILAI AKHIR
 KELAS EKPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber Data

Sumber variasi	eksperimen	kontrol
Jumlah	1175	1045
n	16	15
X	73,44	69,67
Varians (S ²)	225,73	301,67
Standart deviasi (S)	15,02	17,37

Ho diterima apabila $F < F_{1/2\alpha}(nb-1):(nk-1)$



$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{301,67}{225,73} = 1,3364$$

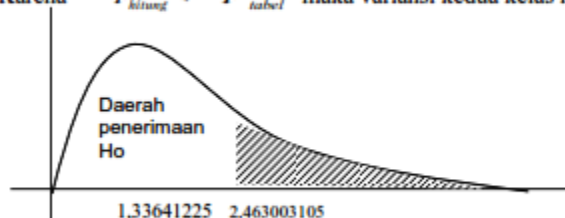
untuk $\alpha = 5\%$ dengan

dk pembilang = nb - k = 16 - 1 = 15

dk penyebut = nk - k = 15 - 1 = 14

F(0.05)(15:14) = 2,4630031

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansi kedua kelas homogen



UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA
NILAI AKHIR ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Sumber data

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	1175	1045
n	16	15
X	73,438	69,667
Varians (s^2)	225,729	301,667
Standart deviasi (s)	15,0243	17,3686

Perhitungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(16-1) \cdot 225,729 + (15-1) \cdot 301,667}{16 + 15 - 2}$$

$$S^2 = 262,389$$

$$S = 16,198$$

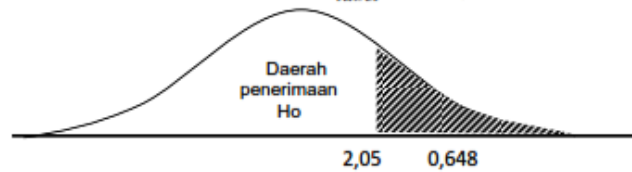
$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{73,438 - 69,667}{16,198 \sqrt{\frac{1}{16} + \frac{1}{15}}}$$

$$= \frac{3,771}{5,822}$$

$$t_{hitung} = 0,648$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dk = $n_1 + n_2 - 2 = 16 + 15 - 2 = 29$ diperoleh

$$t_{tabel} = 2,05$$



Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan H_a . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol

DOKUMENTASI PENELITIAN



Proses pembelajaran dengan metode menyanyi di kelas eksperimen.



Peserta didik bersemangat dalam menjawab pertanyaan dari guru.



Pembelajaran Konvensional di kelas kontrol



Peserta didik mengerjakan soal

Lampiran 30

**Metode Menyanyi Materi Sejarah Kelahiran dan Silsilah Nabi Muahammad
SAW**

**Roohatil Athyaru Tasyadu, filayalil maulidi 2x
Wa bariiqun nuriyabduu, min ma'ani ahmadi 2x
Fi layalil maulidi 2x**

Abdullah nama ayahnya, Aminah ibundanya
Abdul mutholib kakaeknya, Abu Tholib pamannya
Khadijah istri setia, Fatimah putri tercinta
Semua bernasab mulia, dari Quraisy ternama
Inilah kisah sang rosul yang penuh suka duka 2x
Yang penuh suka duka 2x

Dua bulan dikandung, wafat ayahandanya
Tahun gajah dilahirkan, yatim dengan kakeknya
Sesuai adat yang ada, disusui Halimah
Enam tahun usianya, wafat ibu tercinta
Inilah kisah sang rosul yang penuh suka duka 2x
Yang penuh suka duka 2x

Delapan tahun usia, kakek meninggalkannya
Abu Tholib pun menjaga, Paman paling membela

Saat kecil menggembala, dagang saat remaja
Umur dua puluh lima, memperistri khadijah
Inilah kisah sang rosul yang penuh suka duka 2x
Yang penuh suka duka 2x

Di umur ketiga puluh, mempersatukan bangsa
Saat pelatakan batu, Hajar Aswad mulia
Genap enam puluh tahun, mendapatkan isyarah
Ia pun menjadi Rosul, akhir para Anbiya
Inilah kisah sang rosul yang penuh suka duka 2x
Yang penuh suka duka 2x

Lagu ke-2 metode menyanyi

Kanjeng Nabi lahire ana ing Makkah

Dino isnain 12 Maulud Tahun Gajah

Ingang Ibu asmane Siti Aminah

Ingang Romo asmane Sayyid Abdullah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Alina Aunun Faiqoh
 2. Tempat / tanggal lahir : Demak, 14 Agustus 1994
 3. NIM : 123911021
 4. Alamat Rumah : Desa Bumiharjo RT 03 RW 03, Kecamatan Guntur, Kabupaten Demak.
- Hp : 085786600824
- E-mail : alinaaunun@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SDN Bumiharjo 1 Tahun Lulus 2006
 - b. MTS Futuhiyyah 2 Mranggen Demak Tahun Lulus 2009
 - c. MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak Tahun Lulus 2012
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak
 - b. Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Bringin Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya

Semarang, 9 Mei 2016

Penulis

Alina Aunun Faiqoh
NIM. 123911021